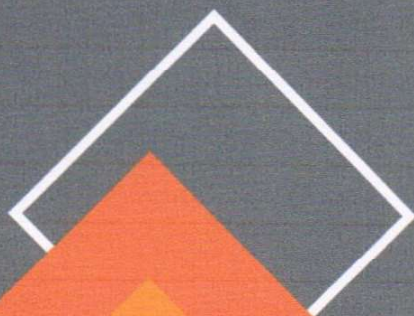




LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2019



UNIVERSITAS PADJADJARAN
2020

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar	iii
Kata Pengantar	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
I Pendahuluan	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	6
1.3 Tata Kelola Unpad	6
1.4 Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	9
Bab II Perencanaan Kinerja	10
2.1 Rencana Strategis	10
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019	19
Bab III Akuntabilitas Kinerja	21
3.1 Capaian Target Rektor terhadap Renstra Unpad tahun 2015-2019	21
3.2 Capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan Menteri Ristekdikti	23
3.3 Anggaran dan Realisasi Belanja	37
3.4 Penghargaan yang diraih Unpad pada tahun 2019	39
3.5 Prestasi Mahasiswa	47
Bab IV Penutup	55



Daftar Tabel

Tabel 1. Capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan Menristekdikti.....	vii
Tabel 2. Program Strategis dan Indikator Program.....	18
Tabel 3. Kontrak Kinerja Rektor Unpad dengan Menristekdikti Tahun 2019	20
Tabel 4. Capaian Target Renstra Unpad Tahun 2019	22
Tabel 5. Capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan Menristekdikti Tahun 2019	24
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 1	25
Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 2.....	25
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 3.....	27
Tabel 9. Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 4	29
Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 5.....	31
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 6.....	35
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 7.....	36
Tabel 13. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Unpad Tahun 2019	38
Tabel 14. Realisasi Belanja Tahun 2019	39



Daftar Gambar

Gambar 1 Strategi Pencapaian Visi Unpad

16



Kata Pengantar

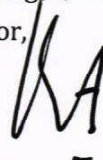
Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami telah menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2019. Penyusunan LAKIP dibuat dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

LAKIP Universitas Padjadjaran Tahun 2019 merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja Unpad kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Majelis Wali Amanah (MWA) dan kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu Unpad untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra Unpad. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan hasil analisis capaian indikator kinerja utama (IKU) atau indikator kinerja kegiatan (IKK) dibandingkan terhadap target kinerja tahun 2019. Target kinerja telah ditetapkan dalam kontrak kinerja Rektor dengan Kemenristekdikti, selain itu capaian kinerja 2019 juga telah memuat capaian kinerja rektor yang tertuang dalam Renstra Unpad 2015-2019. Dalam laporan ini juga disampaikan prestasi-prestasi Unpad tingkat nasional dan internasional yang tidak secara langsung tercantum dalam indikator kinerja.

Semoga laporan ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Jatinangor, 31 Januari 2020

Rektor,



Rina Indiatuti

NIP 196101101986012002



Ikhtisar Eksekutif

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi (Inpres No 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan serta penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Universitas Padjadjaran selaku Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berada di lingkungan Kemdikbud, yang sebelumnya berada di lingkungan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi, berkewajiban untuk menyusun LAKIP yang dilengkapi dengan penetapan kinerja sesuai dengan Permen PAN & RB No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Pembuatan LAKIP berdasarkan Permen PAN & RB No 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rencana strategis Unpad tahun 2015-2019 untuk mencapai visi dan misi serta tujuan telah ditetapkan sembilan sasaran strategis Unpad yang selanjutnya dijabarkan ke dalam lima program utama dan 15 indikator program. Kontrak Kinerja Rektor dengan Menteri Ristekdikti dibagi ke dalam tujuh sasaran strategis dan 27 indikator kinerja. Tingkat ketercapaian IKU/IKP dilakukan dengan cara melakukan analisis capaian kinerja tahun 2019 terhadap target tahun tersebut.

Dari target kontrak Rektor dengan Menteri Ristekdikti yang meliputi 18 indikator terdapat 12 indikator yang capaiannya sama dengan atau lebih dari 100% dan 6 indikator yang capaiannya kurang dari 100%.

Capaian indikator kinerja tertinggi adalah jumlah produk inovasi sebesar 140% (target 5 produk, capaian 7 produk). Hasil tersebut dapat dicapai dengan adanya kebijakan pimpinan dalam bidang riset sebagai arus utama, yang melahirkan inovasi berupa produk dan kebijakan.



Target yang belum tercapai adalah jumlah jurnal bereputasi terindeks global. Tahun 2019 Unpad menargetkan sebanyak 1 (satu) buah jurnal bereputasi terindeks global namun belum dapat terealisasi karena proses indeksasi jurnal pada lembaga pengindeks bereputasi mempunyai waktu proses pengajuan yang cukup panjang. Proses pengajuan indeksasi jurnal telah dilakukan oleh Fakultas Farmasi dan Fakultas Kedokteran Gigi, tetapi belum membuahkan hasil hingga akhir tahun 2019.

Indikator lain yang capaiannya dapat melampaui target dari sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan adalah jumlah mahasiswa berwirausaha (103%), persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi (121%), persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja (126%). Capaian yang masih dibawah target adalah indikator kinerja persentase prodi terakreditasi unggul (A) dengan capaian 94%. Prodi terakreditasi unggul (A) tahun 2019 ditargetkan 85.20% atau 121 dari 142 Prodi. Pada tahun 2019 prodi terakreditasi unggul (A) mencapai 80.50% atau 120 Prodi dari 149 Prodi. Penambahan prodi baru turut mempengaruhi capaian prodi terakreditasi unggul (A).

Sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan yang memiliki 6 indikator kinerja, capaian 4 indikator kinerja melebihi target, yaitu jumlah publikasi internasional (115%), jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan (119%), jumlah prototipe industri (109%) dan jumlah sitasi karya ilmiah (117%). Capaian yang masih belum memenuhi target adalah jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional (70%). Meskipun masih ada capaian di bawah target, tetapi secara keseluruhan hasil capaian dalam sasaran strategis ini telah baik.

Secara umum capaian kontrak kinerja Rektor dengan Menristekdikti tahun 2019 adalah 101%, yang diukur dengan menggunakan tujuh sasaran strategis dan 18 indikator kinerja, Capaian tertinggi sebesar 140% untuk sasaran strategis 7 meningkatnya kualitas kelembagaan dan capaian terendah 91% untuk sasaran strategis 4 meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya. Capaian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.



**Tabel 1. Capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan Menristekdikti
Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level 3	Level 3	100	Nominal
2	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	WTP	100	Nominal
3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berwirausaha	400	413	103	Kumulatif
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	81	97,94	121	Kumulatif
		Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	85,2	80,5	94	Nominal
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	65	82	126	Nominal
4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	48	47,4	99	Kumulatif
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	10	8,3	83	Kumulatif
5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	1000	1149	115	Nominal
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	1500	1790	119	Nominal
		Jumlah Prototipe Industri	34	40	118	Kumulatif
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	60	42	70	Kumulatif
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	0	0	Kumulatif
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	17000	21864	129	Kumulatif
6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	500	751	--	Nominal
		Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	Tingkat Pratama	Tingkat Pratama	100	Nominal
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1	1	100	Nominal
7	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	5	7	140	Nominal
Total Capaian					101	

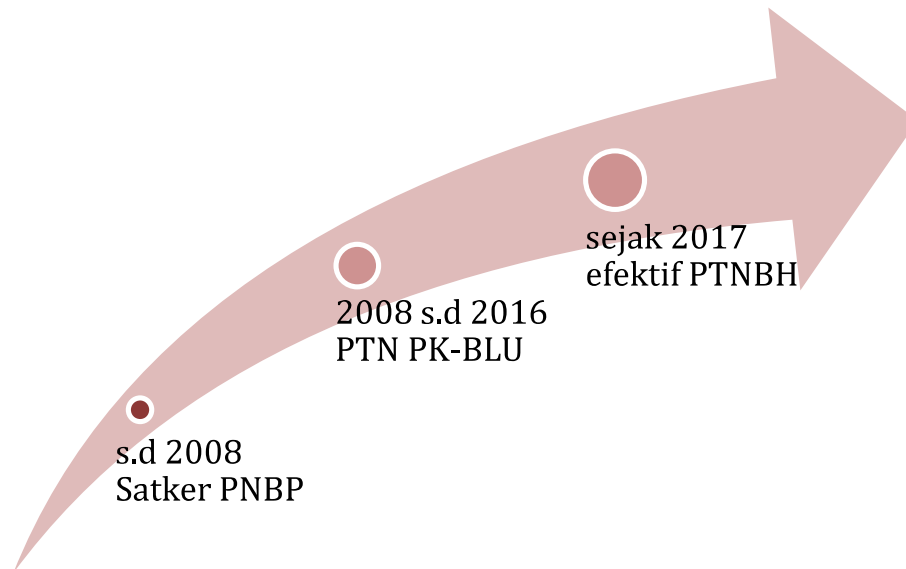


I Pendahuluan

1.1 Gambaran Umum

Universitas Padjadjaran (Unpad) didirikan pada tanggal 11 September 1957 atas prakarsa para pemuka masyarakat Jawa Barat yang menginginkan adanya perguruan tinggi untuk mempersiapkan pemimpin masa depan. Dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, Unpad memiliki Pola Ilmiah Pokok "*Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup Dalam Pembangunan Nasional*" sebagai wahana landasan kerja multi dan interdisiplin.

Dalam perjalanannya Unpad telah mengalami berbagai status perguruan tinggi yang berpengaruh terhadap sistem pengelolaan keuangan Unpad.



Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 260/KMK.05/2008 tanggal 15 September 2008 Universitas Padjadjaran ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Pemerintah yang dalam pengelolaan keuangannya menerapkan praktek bisnis Badan Layanan Umum (BLU). Perubahan pengelolaan keuangan dari Satker Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) menjadi PTN dengan Pengelolaan Keuangan BLU (PK-BLU) memberikan peluang fleksibilitas pengelolaan keuangan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).

Melihat perkembangan positif yang telah diraih, Unpad diberikan mandat oleh pemerintah untuk melakukan transformasi dari PTN PK-BLU menjadi PTN Badan Hukum



(PTNBH) dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Pada tahun 2015 terbit Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran. Penetapan tersebut menjadikan Unpad mempunyai otonomi dalam pengelolaan akademik dan keuangan. Dengan status ini, Unpad diberikan otonomi yang lebih luas, namun dituntut capaian dan pengelolaan institusi yang lebih baik, transparan dan akuntabel. Tahun 2015 dan 2016 adalah masa transisi Unpad menuju pelaksanaan pengelolaan sebagai PTNBH seutuhnya. Sejak tahun 2017 Unpad sepenuhnya melaksanakan pengelolaan sebagai PTNBH.

Seiring dengan perjalanan waktu dan tuntutan masyarakat, Unpad diharapkan oleh masyarakat industri dan dunia usaha untuk berperan dalam mengatasi permasalahan menyangkut efisiensi dan produktivitas. Unpad diharapkan oleh masyarakat untuk mampu memerankan dirinya sebagai *agent of research and development*. Berbagai kerja sama Unpad dengan dunia industri berkembang, dalam bentuk layanan kepakaran, maupun pengembangan inovasi dari sivitas akademika Unpad. *Outcome* pendidikan Unpad saat ini, tidak saja dalam bentuk lulusan yang siap kerja (*aspek employability*), namun juga aspek kewirausahaan (*entrepreneurship*). Harapan masyarakat terus berkembang agar lulusan tidak saja sebagai pencari kerja, tapi justru menjadi pemberi kerja. Harapan ini terus berlanjut sampai sekarang, masyarakat berharap Unpad bisa memerankan dirinya lebih penting sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan difusi teknologi (*agent of knowledge and technology transfer*) yang berdampak pada pengembangan ekonomi masyarakat dan bangsa untuk kesejahteraan atau kemaslahatan bersama yang berkelanjutan (*agent of economic development for sustainable prosperity*) pada umumnya dan bagi masyarakat Jawa Barat pada khususnya. Unpad dituntut untuk selalu dapat menghasilkan inovasi dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas.

Pada Tahun 2019 Unpad memiliki 16 (enam belas) fakultas dan 1 (satu) Sekolah Pascasarjana. Ke 16 (enambelas) fakultas tersebut adalah : (1) Fakultas Hukum, (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (3) Fakultas Kedokteran, (4) Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam, (5) Fakultas Pertanian (6) Fakultas Kedokteran Gigi, (7) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (8) Fakultas Ilmu Budaya, (9) Fakultas Psikologi, (10) Fakultas Peternakan, (11) Fakultas Ilmu Komunikasi, (12) Fakultas Ilmu Keperawatan, (13) Fakultas Perikanan & Ilmu



Kelautan, dan (14) Fakultas Teknologi Industri Pertanian, (15) Fakultas Farmasi, dan (16) Fakultas Teknik Geologi.

Program studi aktif yang dimiliki Unpad secara keseluruhan berjumlah 149 Program Studi yang terdiri dari 19 Program Studi Doktor; 43 Program Studi Magister; 29 Program Studi Spesialis; 50 Program Studi Sarjana; 4 Program Studi Sarjana Terapan, 5 Program Studi Profesi. Sementara itu Jumlah mahasiswa aktif yang dilayani Unpad pada tahun Akademik 2019/2020 per tanggal 31 Desember 2019 adalah 35.961 orang. Jumlah tersebut menyebar diseluruh program studi.

Unpad saat ini telah memiliki berbagai program studi yang memperlihatkan diversitas keilmuan, termasuk Program Studi Pascasarjana yang bersifat multidisiplin, seperti Program Studi Magister dan Doktor Ilmu Lingkungan, Program Studi Magister Bioteknologi, Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan dan lain-lain. Program studi Magister dan Doktor Ilmu Lingkungan telah mempunyai kerja sama *Double Degree* dengan Mie University, Jepang; International Institute of Social Studies Erasmus University di Belanda. Program *Double Degree* juga dilaksanakan antara Program Studi S1 Akuntansi dengan Northern Illinois University, Amerika Serikat, Northhampton University, Inggris dan International University of Japan, Jepang; Program Studi Magister Integrated Microfinance dengan Leiden University, Belanda; Program Studi Magister Keperawatan dengan Queensland University. *Program Twinning* dilaksanakan oleh program S1 Fakultas Kedokteran dengan University Kebangsaan Malaysia. Kerja sama ini tercapai berkat keberadaan alumni dari berbagai universitas di luar negeri.

Program Studi Magister Manajemen, Magister Akuntansi dan Magister Ekonomi Terapan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) telah memperoleh akreditasi internasional ABEST21 yang menuntut peningkatan mobilitas mahasiswa yang bersifat resiprokal dengan universitas mitra di luar negeri. Pada tahun 2019 seluruh program studi di FEB telah divisitasi dalam rangka akreditasi internasional ABEST21.

Kerja sama pendidikan dengan institusi internasional tersebut menunjukkan adanya pengakuan mitra internasional dan mendorong kerja sama riset yang lebih produktif, terutama pada Program Studi Pascasarjana. Namun demikian, masih terdapat kurikulum program studi yang belum sepenuhnya bersifat proaktif dan antisipatif terhadap tuntutan dunia kerja.



Dengan status PTNBH maka Unpad memiliki otonomi yang lebih besar dalam mengembangkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan dapat didukung melalui pengembangan program internasional bekerja sama dengan berbagai mitra kerja sama internasional. Selain itu peningkatan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi dari lembaga internasional menjadi tantangan tersendiri bagi Unpad.

Di bidang penelitian Unpad mengembangkan kegiatan penelitian dalam berbagai bentuk, baik yang diprakarsai oleh Unpad sendiri maupun dalam bentuk kerjasama dengan berbagai institusi lain. Penelitian yang diprakarsai Unpad diarahkan kepada lima pilar pengembangan penelitian antara lain (1) Pilar Pangan, (2) Pilar Kesehatan, (3) Pilar Energi, (4) Pilar Lingkungan, dan (5) Pilar Kebijakan Budaya dan Informasi. Pelaksanaan penelitian difasilitasi oleh laboratorium-laboratorium atau jurusan/prodi pada fakultas-fakultas, dan pusat-pusat penelitian (Puslit). Seluruh kegiatan penelitian ini dikoordinasikan oleh Direktorat Riset, Pengabdian Pada Masyarakat dan Inovasi (DRPMI) dengan membangun *networking* internal di bidang penelitian (antar pemangku dan pelaku penelitian di tiap Fakultas/Laboratorium di Unpad). Upaya ini antara lain dapat ditempuh melalui penataan riset area melalui payung penelitian fakultas dan universitas.

Pada tahun 2019 Unpad memfasilitasi riset bagi sivitas akademika melalui program Hibah Internal Unpad (HIU) di luar skema hibah lain yang diberikan oleh Dikti. Pada program HIU terdapat beberapa skema yaitu Academic Leaderships Grant (ALG), Riset Disertasi Doktor Unpad (RDDU), Riset Fundamental Unpad (RFU), Riset Hilirisasi Produk Unggulan RHPU), Riset Kompetensi Dosen Unpad (RKDU). Selain untuk dosen terdapat hibah riset untuk tenaga kependidikan Unpad dengan skema Riset Tenaga Kependidikan Unpad (RTKU).

Hasil-hasil penelitian Unpad telah banyak dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah tingkat nasional dan internasional. Namun demikian, pemanfaatannya secara langsung oleh masyarakat luas belum optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, Unpad terus mendorong dan memfasilitasi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan agar dapat menghasilkan inovasi yang bermanfaat langsung bagi masyarakat, termasuk upaya-upaya untuk melakukan hilirisasi produk penelitian.

Unpad terus meningkatkan alokasi dana untuk kegiatan riset unggulan produktif. Sejak tahun 2015, dilaksanakan Program Unggulan *Academic Leaderships Grants* (ALG).



Program ini mendorong guru besar melaksanakan riset bersama dengan para Doktor yang sekaligus dapat mempercepat peningkatan kualifikasi menjadi guru besar. Jumlah guru besar Unpad yang mencapai 163 orang pada akhir tahun 2019, merupakan potensi untuk pengembangan kualitas riset, didorong *privilege seed funding* untuk akselerasi hal tersebut.

Kondisi yang mendukung budaya penelitian di Unpad mendorong dosen melakukan penelitian yang berkualitas sehingga layak memperoleh pendanaan penelitian kompetitif nasional dan internasional. Berbagai kerja sama internasional dalam bidang riset telah banyak dilakukan (Kerja sama Luar Negeri dan Publikasi Internasional), maupun kompetisi internasional, seperti TWAS Unesco, USAID, JSPS, NIH, Uni Eropa dan lain-lain. Dosen Unpad banyak yang mengambil kesempatan studi di luar negeri sehingga dapat mendorong peningkatan kerja sama dan publikasi internasional. Hal ini merupakan potensi untuk kemajuan lebih lanjut dalam rangka daya saing regional khususnya di bidang riset. Namun demikian, masih terdapat tantangan berupa optimalisasi dari tindak lanjut atau operasionalisasi kerja sama dengan mitra. Saat ini, masih diperlukan upaya yang lebih kuat untuk mengaktifkan *sleeping MoU* dengan berbagai mitra kerja sama Unpad, baik di dalam dan luar negeri.

Unpad aktif dalam penyelenggaraan berbagai seminar nasional dan internasional. Sebagian seminar internasional telah dilaksanakan bekerja sama dengan organisasi profesi internasional. Pada penyelenggaraan beberapa seminar internasional di Unpad, telah dilakukan kerja sama dengan penerbit jurnal ilmiah internasional, seperti Elsevier sehingga artikel ilmiah terpilih dapat dimasukkan ke dalam prosiding yang terindeks Scopus. Untuk meningkatkan kualitas publikasi internasional, Unpad telah memiliki 42 jurnal ilmiah terindeks SINTA 6 hingga SINTA 2, naik dari 8 pada tahun 2018. Sebagian lainnya telah mendapatkan pengakuan internasional melalui berbagai indeks dan link, seperti Pubmed, CrossRef, DOAJ dan lain-lain. Dengan upaya ini, Unpad terus meningkatkan jumlah penelitiannya. Tetapi pada tahun 2019 untuk klasterisasi perguruan tinggi berbasis kinerja penelitian (kelompok perguruan tinggi mandiri), Unpad berada pada peringkat 7, turun dari peringkat 4 pada tahun 2018. Memperhatikan kinerja riset dosen Unpad selama ini, nampaknya perlu dipastikan bahwa daya kompetisi dosen Unpad untuk memperoleh hibah riset yang bersumber dari mitra dalam dan luar negeri serta publikasi pada jurnal internasional bereputasi masih perlu ditingkatkan.



Selain itu, diperlukan pula peningkatan luaran hasil kegiatan riset yang lebih merata di kalangan dosen Unpad berupa paten, produk inovasi dan kebijakan yang mampu menjawab berbagai permasalahan pembangunan nasional, khususnya di Jawa Barat. Salah satu tantangan nyata yang dihadapi Unpad adalah hilirisasi produk inovasi dan kebijakan.

1.2 Dasar Hukum

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2019 disusun dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Teknis penyusunan LAKIP diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

1.3 Tata Kelola Unpad

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2015 tentang Statuta Unpad, sejak tahun 2017 Unpad telah menerapkan pola pengelolaan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Universitas Padjadjaran terdiri atas dua organ pengawas, yakni Majelis Wali Amanat (MWA) dan Senat Akademik (SA) serta satu organ pengelola, yakni Rektor.

MWA memiliki tugas dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Rektor, melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Rektor, dan memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan Unpad.

Tugas dan wewenang SA dalam bidang pengawasan meliputi :

- 1) menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebebasan mimbar akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- 2) menyusun dan mengawasi pelaksanaan norma, etika, dan peraturan akademik sivitas akademika;



- 3) mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan akademik oleh Rektor berdasarkan norma dan arah yang ditetapkan SA;
- 4) mengawasi penerapan kebijakan akademik;
- 5) mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi;
- 6) mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Fungsi pengelolaan Unpad yang dilakukan oleh Rektor meliputi pengelolaan bidang akademik, tata kelola, keuangan, dan sumber daya pendidikan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Rektor dibantu oleh berbagai unsur yang terdiri atas wakil Rektor, pelaksana akademik di bawah Fakultas dan sekolah, penunjang akademik, pelaksana administrasi, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal di bidang akademik, unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis, dan unsur lain yang diperlukan. Tugas dan wewenang Rektor diantaranya adalah :

- 1) menyusun rencana induk pengembangan, rencana strategis dan rencana kegiatan serta anggaran tahunan;
- 2) menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik;
- 3) mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan Unpad; dan
- 5) menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA.

Berdasarkan Peraturan Rektor nomor 20 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 40 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran, Rektor sebagai organ pengelola Unpad membawahkan unsur yang sekurang-kurangnya terdiri atas :

- a. Wakil Rektor;
- b. Direktorat;
- c. Sekretaris Direktorat;
- d. Satuan Penjaminan Mutu;
- e. Satuan Pengawasan Internal;
- f. Satuan Pengendalian dan Koordinasi Program;



- g. Kepala Kantor;
- h. Fakultas dan/atau Sekolah;
- i. Korporasi Akademik; dan
- j. Tim *Ad Hoc*.

Wakil Rektor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya;
- c. Wakil Rektor Bidang Riset, Pengabdian pada Masyarakat, Kerja Sama, dan Korporasi Akademik; dan
- d. Wakil Rektor Bidang Tata Kelola, Perencanaan dan Sistem Informasi.

Direktorat memiliki tugas membantu merumuskan, mengkoordinasikan serta mengevaluasi kebijakan strategis, program dan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur dibantu oleh Sekretaris Direktorat dan Kepala Kantor. Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas :

- a. Direktur Pendidikan dan Kemahasiswaan; dan
- b. Direktur Sumber Daya Akademik dan Perpustakaan.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya terdiri atas :

- a. Direktur Keuangan dan Logistik;
- b. Direktur Sumber Daya Manusia; dan
- c. Direktur Sarana dan Prasarana.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Riset, Pengabdian pada Masyarakat, Kerja Sama, dan Korporasi Akademik terdiri atas :

- a. Direktur Riset, Pengabdian pada Masyarakat dan Inovasi; dan
- b. Direktur Kerja Sama dan Korporasi Akademik.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Tata Kelola, Perencanaan dan Sistem Informasi terdiri atas :

- a. Direktur Tata Kelola dan Komunikasi Publik/Kepala Kantor Internasional; dan
- b. Direktur Perencanaan dan Sistem Informasi.



Pada Tahun 2019 Unpad memiliki 6 (enam) Kantor yaitu Kantor Kearsipan, Kantor TS-CDC (*Tracer Study-Career Development Center (CDC)*), Kantor Layanan Pengadaan, Kantor Pengelolaan Lingkungan, Kantor Internasional, dan Kantor Komunikasi Publik.

1.4 Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Tahun 2019 adalah tahun ke-tiga Unpad menerapkan sepenuhnya tata kelola PTNBH. Unpad sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memperoleh otonomi yang lebih luas dalam hal pengaturan tata kelola baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi Unpad pada tahun 2019 antara lain :

1. Persentase pendapatan Unpad hingga tahun 2019 masih dominan dari sumber biaya pendidikan. Unpad masih terus berupaya meningkatkan pendapatan non-biaya pendidikan melalui kerjasama dengan berbagai pihak, dan optimalisasi pemanfaatan aset;
2. Penerapan jabatan fungsional bagi tenaga kependidikan masih perlu disempurnakan;
3. Masih diperlukan penyempurnaan pengukuran dan formula remunerasi tenaga kependidikan;
4. Pengelolaan administrasi non-akademik berbasis Oracle yang sudah digunakan sejak tahun 2017 dan terus dikembangkan, hingga tahun 2019 pelaksanaan/penerapannya masih menghadapi kendala.



Bab II Perencanaan Kinerja

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Padjadjaran (Unpad) 2015–2019 dibuat dengan menekankan kepada pencapaian Visi Unpad untuk menjadi **Universitas Riset dan Berdaya Saing Regional**. Renstra Unpad ini merupakan pengembangan dari Renstra Unpad sebelumnya yang disesuaikan dengan tuntutan, tantangan dan perubahan internal maupun eksternal yang semakin kompleks. Penyusunan Renstra Unpad 2015-2019 ini didasarkan pada transformasi Unpad menjadi PTNBH, Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti), tuntutan global terkait dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals - SDGs*), kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan *Common Goals (CGs)* Jawa Barat.

Penyusunan Renstra Unpad menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang melibatkan partisipasi dari unsur Pimpinan Universitas, Fakultas/Sekolah, Senat Akademik, Dewan Guru besar dan tenaga kependidikan. Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unpad **“Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup”** serta budaya organisasi Unpad **“RESPECT** (*responsible, excellent, scientific rigor, professional, encouraging, creative dan trust*)” menjadi landasan falsafah dalam pencapaian Visi dan Misi Unpad.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Unpad, disusun tujuan sebagai berikut:

- (1) Terbangunnya sumber daya pendukung keunggulan akademik;
- (2) Hasil riset dan inovasi unggul yang dilandasi Pola Ilmiah Pokok Unpad;
- (3) Institusi dan program studi bereputasi unggul di kawasan regional;
- (4) Lulusan berdaya saing regional yang menjunjung budaya lokal;
- (5) Kemaslahatan bersama melalui konsep *pentahelix*.

Untuk mencapai tujuan di atas, lima kebijakan utama telah disusun sebagai berikut:

1. Mentransformasikan proses akademik yang berorientasi pada kemaslahatan pembangunan yang berkelanjutan.
2. Mewujudkan keunggulan akademik transdisipliner melalui pengarusutamaan riset dan optimasi potensi wilayah dalam mengatasi permasalahan global.



3. Menerapkan nilai-nilai adiluhung budaya Sunda pada kehidupan akademik dalam konteks peradaban umat manusia.
4. Membangun kemandirian sumber daya melalui peningkatan kemitraan.
5. Mewujudkan tata kelola korporasi akademik yang sinergik, berintegritas, akuntabel dan produktif (SIAP).

Selanjutnya dari kelima program utama tersebut ditetapkan menjadi sembilan sasaran strategis Unpad, yaitu :

Sasaran Strategis 1: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Memiliki Budaya Organisasi *Responsible, Excellent, Scientific Rigor, Professional, Encouraging, Creative, dan Trust* (RESPECT).

Sumber Daya Manusia (SDM) Unpad terdiri atas dua komponen utama, yaitu dosen dan tenaga kependidikan. Kedua komponen utama SDM ini merupakan *human capital* yang harus diberdayakan dan dikembangkan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing serta memiliki budaya organisasi Unpad berupa *responsible, excellent, scientific rigor, professional, encouraging, creative, dan trust* (RESPECT).

Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan Kualitas Tata Kelola dan Kelembagaan dengan Prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement/CQI*).

Tata kelola yang baik serta kelembagaan yang kuat merupakan hal yang penting dalam institusi sebagai *learning organization*. Unpad telah mengalami transformasi dari PTN Satker menjadi PTN dengan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Saat ini Unpad mendapat mandat dari pemerintah menjadi PTN Badan Hukum (PTN-BH). Sebagai PTN-BH Unpad mempunyai otonomi akademik dan non-akademik yang lebih luas. Otonomi ini diberikan sebagai hak dengan kewajiban melaksanakannya secara transparan dan akuntabel untuk peningkatan mutu berkelanjutan untuk daya saing bangsa. Untuk melaksanakan kewajiban ini, dikembangkan program peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan sebagai PTN-BH. Kegiatan yang akan dilakukan terutama berupa penyusunan berbagai regulasi yang diperlukan untuk mengelola Unpad sebagai PTN-BH. Selain itu, berbagai prosedur operasional baku akan disusun untuk meningkatkan mutu layanan prima, sehingga tercapai kepuasan dan loyalitas dari penerima layanan di tingkat internal dan eksternal. Secara kelembagaan, di tingkat institusi Unpad, unit kerja akademik di



program studi, maupun unit kerja non-akademik di berbagai struktur organisasi yang ada, perlu diterapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan. Sebagai wujud penjaminan mutu eksternal, akan dilaksanakan kegiatan akreditasi dan sertifikasi hingga tingkat internasional.

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana yang Berhasil dan Berdaya Guna.

Unpad memiliki kampus yang tersebar di kota dan kabupaten Bandung serta Kabupaten Sumedang. Pada tahun 2016 Unpad telah menambah jumlah kampus yang dimilikinya, yaitu kampus Unpad Pangandaran dan pada tahun 2017 bertambah kampus Unpad Garut. Potensi kampus ini perlu dikembangkan untuk menunjang kegiatan tridharma Unpad. Untuk itu pengelolaan kampus secara keseluruhan harus dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai pengelolaan sarana dan prasarana yang efisien dan efektif maka dikembangkan program strategis optimalisasi kampus Unpad. Melalui program ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan seperti mengembangkan dan melaksanakan rencana induk kelima kampus Unpad di Dipati Ukur (urban), Jatinangor (sub-urban) dan Arjasari (rural), Pangandaran dan yang paling baru di Garut, mengelola sarana prasarana secara terpadu diantaranya melalui pengembangan *Enterprise Resource Planning* (ERP), dan mengembangkan sarana prasarana untuk kemahasiswaan seperti (*student amenities*), di antaranya pengembangan asrama, pembangunan rumah sakit hewan pendidikan, pembangunan gedung pusat komunitas, sarana olah raga dan lain sebagainya.

Sasaran Strategis 4: Terwujudnya Sistem Informasi yang Terintegrasi untuk Mencapai Keunggulan Akademik.

Sistem informasi merupakan *enabler* untuk berbagai hal termasuk dalam bidang akademik dan non-akademik. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi terintegrasi merupakan sasaran strategis yang akan dicapai melalui program strategis peningkatan dan optimalisasi Sistem Informasi Administrasi Terpadu (SIAT) dan *e-information* (e-Gentra Padjadjaran). Program strategis SIAT merupakan kelanjutan dari pengembangan SIAT akademik sebelumnya. Untuk saat ini akan dilaksanakan antara lain kegiatan optimalisasi pangkalan data Unpad, implementasi pelajaran daring dan implementasi *e-office* dan *Decision Supporting System* (DSS). Program strategis e-Gentra Padjadjaran merupakan



upaya untuk memperluas cakupan informasi atas berbagai hal yang telah dilaksanakan dan dicapai oleh Unpad melalui *website* Unpad. Peran diseminasi informasi didorong untuk dilakukan oleh seluruh warga Unpad baik dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa. Oleh karena itu, *blog/Website* Unpad perlu dikembangkan bersama oleh institusi dan individu sebagai upaya diseminasi informasi untuk mendorong rasa bangga dan motivasi prestatif untuk keunggulan akademik dari seluruh warga Unpad.

Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Kualitas Tridharma Perguruan Tinggi Yang Terintegrasi, dan Berorientasi Pada Pola Ilmiah Pokok Unpad Serta Kearifan Lokal Dalam Konteks Pembangunan Jawa Barat.

Salah satu misi Unpad sejak berdirinya adalah dapat berkontribusi dalam memajukan pembangunan di Jawa Barat. Tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks memerlukan strategi dan pendekatan dari berbagai bidang. Pengembangan program-program terkait tridharma (pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) di Unpad perlu terus diupayakan. Integrasi program-program tridharma yang berbasis pada Pola Ilmiah Pokok Unpad dan kearifan lokal akan mendekati penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di Jawa Barat.

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Kapasitas Inovasi dan Produk Kebijakan Yang Unggul Dalam Bidang Kesehatan, Pangan, Energi dan Lingkungan.

Keunggulan komparatif yang dimiliki Jawa Barat yang tidak dimiliki provinsi lain di Indonesia merupakan media yang dapat dijadikan model dan alternatif-alternatif pemecahan masalah dalam pembangunan yang dapat diterapkan di wilayah lainnya di Indonesia secara Nasional, bahkan di tingkat Internasional. Oleh karena itu inovasi perlu terus dikembangkan untuk memperoleh Iptek baru yang dapat diterapkan di masyarakat umumnya, khususnya di dunia Industri. Aspek penting yang menjadi fokus dalam mendukung pembangunan Jawa Barat adalah bidang kesehatan, pangan, energi dan lingkungan.

Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Peran Serta Unpad dan Mitra Strategis (ABGCM) Untuk Perbaikan Kesejahteraan Masyarakat.

Konsep kerjasama yang dikembangkan Unpad adalah *Pentahelix*. Konsep *Pentahelix* menempatkan tidak hanya peran akademisi, bisnis, pemerintah, masyarakat saja untuk



mewujudkan kesejahteraan masyarakat, tetapi peran media menjadi bagian penting dalam menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi bahkan menjadi sarana yang efektif sebagai sumber masukan untuk Unpad dalam mengembangkan rencana strategis program-program tridharma di Unpad. Sejak Unpad ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) telah membuka peluang kerjasama untuk menghasilkan produk yang dapat diproduksi oleh mitra strategis menjadi produk komersial berskala besar. Program-program pengembangan berbasis konsep *pentahelix* dapat mendorong terciptanya produk-produk inovatif yang dihasilkan perguruan tinggi.

Sasaran Strategis 8: Terwujudnya Peningkatan Kontribusi Unpad terhadap Pembangunan Jawa Barat (*From West Java for Indonesia to the World through Sustainable Development Goals*).

Unpad didirikan sebagai wujud kehendak masyarakat Jawa Barat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jawa Barat. Unpad memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan Jawa Barat. Arah dan tujuan pembangunan Jawa Barat telah disusun dengan penetapan *Common Goals* (CGs) Jawa Barat. Oleh karena itu, peningkatan kontribusi Unpad terhadap pembangunan Jawa Barat diwujudkan dalam program strategis untuk meningkatkan peran serta Unpad dalam mensukseskan CGs Jawa Barat (Program Unpad *Nyaah ka Jabar*). Program Unpad *Nyaah ka Jabar* telah dimulai dalam bentuk program afirmasi mahasiswa asal Jawa Barat yang telah meningkatkan akses masyarakat Jawa Barat untuk kuliah di Unpad. Program ini dikembangkan dalam beberapa kegiatan indikatif yaitu melakukan pendampingan kepada pemerintah daerah di Jawa Barat dalam pelaksanaan program pembangunan, melakukan pendampingan kepada perguruan tinggi di Jawa Barat, dan mengembangkan program beasiswa Jawa Barat.

Melihat aspek kesejarahan dan rekam jejak kontribusi Unpad selama ini, diharapkan Unpad dapat menjadi pilihan utama masyarakat Jawa Barat. Pilihan utama akan tercapai karena keunggulan Unpad dan pengetahuan serta pengakuan masyarakat terhadap keunggulan tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan satu program strategis yaitu meningkatkan animo masyarakat untuk memilih Unpad sebagai pilihan utama (Program Unpad *Kahiji*). Program strategis ini dilakukan dengan dua kegiatan indikatif, yaitu meningkatkan promosi produk unggulan Unpad dan mengembangkan *media center*. Promosi produk unggulan Unpad dilakukan melalui media yang dimiliki Unpad maupun



kerja sama dengan media sebagai bentuk kerja sama *pentahelix*. Media yang dimiliki Unpad dikembangkan dalam bentuk *media center* yang juga menjadi salah satu program unggulan Unpad.

Sasaran Strategis 9: Meningkatnya Kemandirian Finansial, Pengelolaan Keuangan yang Akuntabel, Transparan dan *Cost- Effective*.

Sebagai PTN-BH, Unpad memiliki otonomi non-akademik yang lebih luas, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Pada saat yang bersamaan, otonomi tersebut harus disertai dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan dan *cost-effective*. Untuk mencapai hal strategis ini, maka dikembangkan program strategis untuk meningkatkan penerimaan *non-tuition fee* yaitu Program *Academic Enterprise* dan dana abadi Unpad. Program strategis ini dilaksanakan lebih lanjut melalui kegiatan pembentukan unit usaha berbasis inovasi dan kepakaran, peningkatan produktivitas aset, dan pengelolaan dana abadi Unpad.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta sesuai dengan tantangan yang harus diatasi dalam kurun waktu 2015-2019, dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*, sasaran-sasaran strategis tersebut adalah:

a. Perspektif *Learning and Growth*:

- 1) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang memiliki budaya organisasi *RESPECT*;
- 2) Meningkatnya kualitas tata kelola dan kelembagaan dengan penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*);
- 3) Meningkatnya pengelolaan sarana prasarana yang berhasil dan berdaya guna melalui penggunaan bersama (*resource sharing*) dengan stakeholder;
- 4) Terwujudnya sistem informasi yang terintegrasi untuk mencapai keunggulan akademik.

b. Perspektif *Internal Processes*:

- 1) Meningkatnya kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada PIP serta kearifan lokal dalam konteks pembangunan masyarakat Jawa Barat;
- 2) Meningkatnya kapasitas inovasi dan produk kebijakan yang unggul dalam bidang kesehatan, pangan, energi dan lingkungan;
- 3) Meningkatnya peran serta Unpad dan mitra strategisnya (akademisi, pelaku usaha,



pemerintah, masyarakat, media) untuk perbaikan kesejahteraan masyarakat.

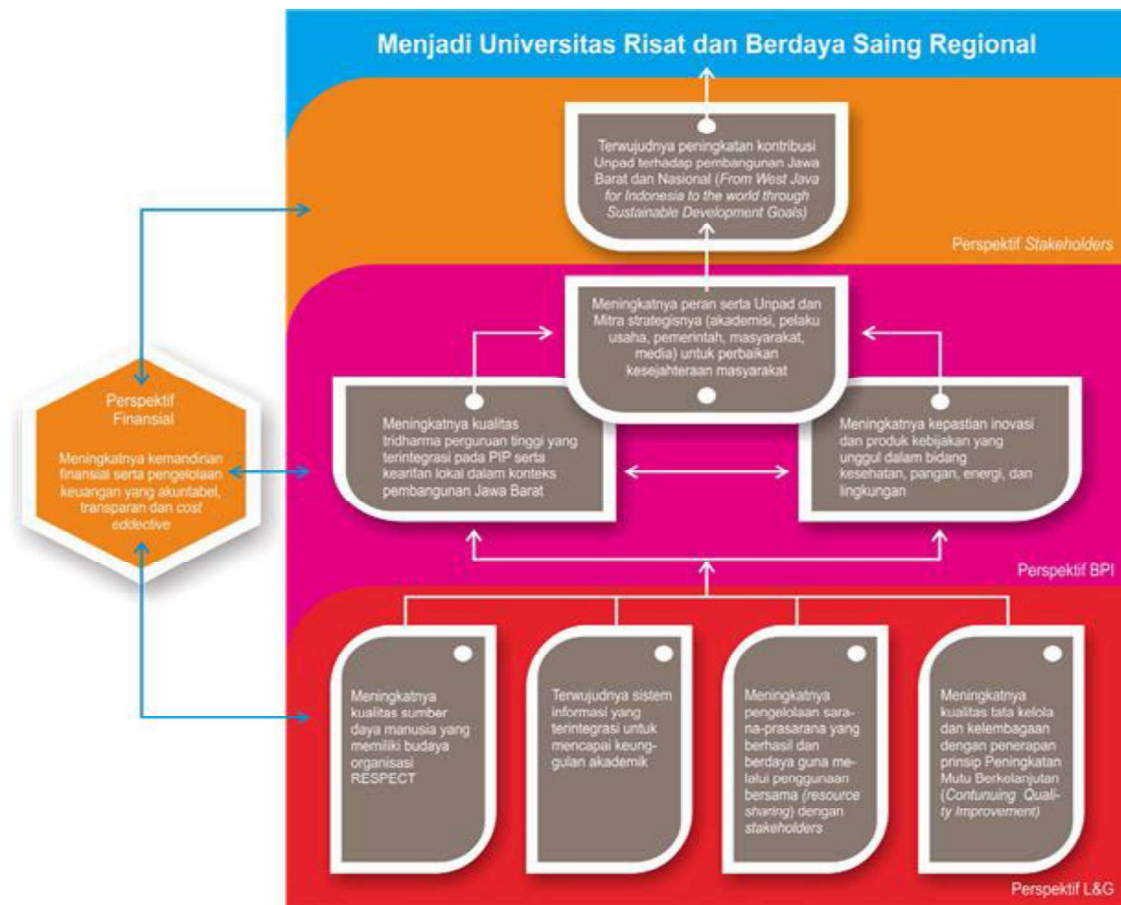
c. Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder):

Terwujudnya peningkatan kontribusi Unpad terhadap pembangunan Jawa Barat dan Nasional (*from West Java for Indonesia to the World through Sustainable Development Goals*)

d. Perspektif Finansial:

Meningkatnya kemandirian finansial serta pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, dan *cost effective*.

Tahapan pencapaian visi dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Strategi Pencapaian Visi Unpad

Sembilan sasaran strategis tersebut di atas selanjutnya dicapai melalui lima program strategis yaitu:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki budaya organisasi RESPECT.

Indikator Program:

- a) Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik Guru besar,
- b) Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi.

2. Penguatan kualitas tata kelola dan kelembagaan.

Indikator Program:

- a) Peringkat QS Asia,
- b) Peringkat QS Dunia,
- c) Jumlah program studi terakreditasi internasional,
- d) Opini Laporan Keuangan Hasil Audit KAP

3. Pengembangan dan integrasi pemanfaatan kampus Unpad.

Indikator Program:

Persentase pemanfaatan prasarana bersama dalam layanan tridharma PT.

4. Pengarusutamaan riset dalam kegiatan tridarma yang terintegrasi.

Indikator Program:

- a) Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi,
- b) Jumlah sitasi kumulatif (3 tahun terakhir),
- c) Jumlah dosen yang memiliki *h-index* > 2,
- d) Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal internasional,

5. Peningkatan inovasi dan kerjasama yang berorientasi pada kemandirian Unpad dalam rangka mewujudkan *common goals* Jawa Barat dan SDGs.

Indikator Program:

- a) Jumlah produk inovasi (produk hasil litbang, yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna),
- b) Jumlah paten dan kekayaan intelektual lainnya,
- c) Jumlah prototipe R & D TRL 7,
- d) Jumlah dana *non tuition fee* yang diperoleh Unpad.

Target Program Strategis dan Indikator Programnya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.



Tabel 2. Program Strategis dan Indikator Program

Program Strategis/Indikator Kinerja Program (IKP)			Target / Capaian	2017	2018	2019	Keterangan
1. Program peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki budaya organisasi RESPECT							
IKP	1	Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik Profesor	Target	144	162	180	Kumulatif
			Capaian	136	148		
			%	94	91		
	2	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Target	25	30	40	Kumulatif
			Capaian	18	20		
			%	71	65		
2. Penguatan kualitas tata kelola dan kelembagaan							
IKP	1	Peringkat QS Asia	Target	160-170	150-160	140 - 150	Nominal
			Capaian	199	176		
			%	--	--		
	2	Peringkat QS Dunia	Target	500-600	400 - 500	300-400	Nominal
			Capaian	N/A	N/A		
			%	--	--		
	3	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	Target	3	7	10	Kumulatif
			Capaian	1	3		
			%	33	43		
	4	Opini laporan Keuangan Hasil Audit KAP	Target	WTP	WTP	WTP	Nominal
			Capaian	WTP	WTP		
			%	100	100		
4. Pengarusutamaan riset dalam kegiatan tridharma yang terintegrasi							
IKP	1	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi	Target	350	500	600	Nominal
			Capaian	480	976		
			%	137	195		
	2	Jumlah sitasi kumulatif (3 tahun terakhir)	Target	2100	3300	4700	Kumulatif
			Capaian	2400	3158		
			%	114	96		
	3	Jumlah dosen yang memiliki h-index >2	Target	100	150	200	Kumulatif
			Capaian	100	200		
			%	100	133		
	4	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal internasional	Target	100	150	250	Nominal
			Capaian	100			
			%	100			



Program Strategis/Indikator Kinerja Program (IKP)		Target / Capaian	2017	2018	2019	Keterangan	
5. Peningkatan inovasi dan kerjasama yang berorientasi pada kemandirian Unpad dalam rangka mewujudkan <i>common goals</i> Jawa Barat dan SDGs							
IKP	1	Jumlah produk inovasi (produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna)	Target	2	2	2	Nominal
			Capaian	6	3		
			%	300	150		
	2	Jumlah paten dan kekayaan intelektual lainnya	Target	145	175	200	Nominal
			Capaian	496	1015		
			%	342	580		
	3	Jumlah <i>prototipe</i> R & D TRL 7	Target	3	3	3	Kumulatif
			Capaian	20	22		
			%	667	733		
	4	Jumlah dana <i>non-tuition fee</i> yang diperoleh Unpad	Target	250M	500M	1200M	Nominal
			Capaian	170M	386M		
			%	68	77		

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Selain target yang terdapat dalam Renstra, Rektor Unpad menandatangani kontrak kinerja dengan Menristekdikti. Tabel berikut adalah Kontrak Kinerja Rektor Unpad dengan Menristekdikti Tahun 2019.



Tabel 3. Kontrak Kinerja Rektor Unpad dengan Menristekdikti Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir	Keterangan *)
1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level 3	Nominal
2	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	Nominal
3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berwirausaha	400	Nominal
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	81	Nominal
		Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	85,2	Kumulatif
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	65	Nominal
4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	48	Kumulatif
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	10	Kumulatif
5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	1000	Nominal
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	1500	Kumulatif
		Jumlah Prototipe Industri	34	Kumulatif
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	0	Kumulatif
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	Kumulatif
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	17000	Kumulatif
6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	500	Nominal
		Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	Tingkat Pratama	Nominal
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1	Kumulatif
7	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	5	Kumulatif

*) Keterangan :

Nominal adalah nilai capaian **pada** periode tahun berjalan,

Kumulatif adalah nilai capaian **sampai dengan** tahun berjalan

Dari tabel 2 dan tabel 3 dapat dilihat terdapat beberapa indikator yang ada pada Renstra tetapi tidak ada pada kontrak kinerja Rektor dengan Menristekdikti, dan pada indikator yang sama terdapat target yang berbeda. Hal ini terjadi karena target pada Renstra dibuat pada pembuatan Renstra tahun 2015, sementara kontrak kinerja dibuat pada setiap tahun penandatanganan kontrak.



Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran akuntabilitas kinerja Unpad diukur berdasarkan hasil analisis capaian kinerja dari masing-masing indikator yang terdapat pada program strategis Renstra dan Kontrak Kinerja Rektor dengan Menteri Ristekdikti.

Lima program strategis yaitu:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki budaya organisasi RESPECT.
2. Penguatan kualitas tata kelola dan kelembagaan.

Indikator Program:

3. Pengembangan dan integrasi pemanfaatan kampus Unpad.
4. Pengarusutamaan riset dalam kegiatan tridarma yang terintegrasi.
5. Peningkatan inovasi dan kerjasama yang berorientasi pada kemandirian Unpad dalam rangka mewujudkan *common goals* Jawa Barat dan SDGs.

Tujuh sasaran strategis dalam kontrak Rektor dengan Menristekdikti terdiri dari :

1. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara
2. Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik
3. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
4. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
5. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
6. Meningkatnya kualitas kelembagaan
7. Menguatnya kapasitas inovasi

3.1 Capaian Target Rektor terhadap Renstra Unpad tahun 2015-2019

Seperti telah disebutkan dalam bab II, terdapat beberapa indikator yang sama antara program strategis dalam Renstra Unpad dengan indikator dalam kontrak Rektor dengan Menristekdikti. Tabel di bawah menunjukkan capaian indikator Renstra yang tidak ada dalam kontrak Rektor dengan Menristekdikti.



Tabel 4. Capaian Target Renstra Unpad Tahun 2019

Program Strategis/Indikator Kinerja Program (IKP)			Target / Capaian	2017	2018	2019	Keterangan
1. Program peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki budaya organisasi RESPECT							
IKP	2	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Target	25	30	40	Kumulatif
			Capaian	18	20	20	
			%	72	67	50	
2. Penguatan kualitas tata kelola dan kelembagaan							
IKP	1	Peringkat QS Asia	Target	160-170	150-160	140 - 150	Nominal
			Capaian	199	176	225	
			%	--	--	--	
	3	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	Target	3	7	10	Kumulatif
			Capaian	1	3	3	
			%	33	43	30	
4. Pengarusutamaan riset dalam kegiatan tridharma yang terintegrasi							
IKP	3	Jumlah dosen yang memiliki h-index >2	Target	100	150	200	Kumulatif
			Capaian	100	200	303	
			%	100	133	152	
5. Peningkatan inovasi dan kerjasama yang berorientasi pada kemandirian Unpad dalam rangka mewujudkan <i>common goals</i> Jawa Barat dan SDGs							
IKP	4	Jumlah dana non- <i>tuition fee</i> yang diperoleh Unpad	Target	250M	500M	1200M	Nominal
			Capaian	170M	386M	248M	
			%	68	77	21	

3.1.2. Program 1 Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki budaya organisasi RESPECT

3.1.2.1 Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi

Capaian target persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2019 hanya 20% dari target 40% atau hanya 50% dari target, persentase capaian ini mengalami penurunan dari tahun 2018.

3.1.3. Penguatan kualitas tata kelola dan kelembagaan

3.1.3.1 Peringkat QS Asia

Pada tahun 2019 pada QS Asia Unpad berada pada peringkat 225, masih lebih rendah dari target untuk berada pada peringkat 140-150 di tingkat Asia. Unpad harus terus



berupaya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada agar dapat memperbaiki peringkatnya pada tingkat Asia, agar juga dapat berdampak menaikkan peringkatnya pada tingkat dunia.

3.1.3.2 Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional

Capaian jumlah program studi (prodi) terkreditasi internasional pada tahun 2019 berjumlah 3 prodi atau hanya mencapai 30% dari target. Jumlah prodi tersebut sama dengan capaian tahun 2018. Hal ini terjadi karena untuk mendapat akreditasi internasional memerlukan waktu yang tidak sebentar. Pada tahun 2019 telah ada asesmen untuk akreditasi internasional untuk prodi-prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, tetapi hingga akhir tahun 2019 belum ada hasilnya.

3.1.4 Pengarusutamaan riset dalam kegiatan tridharma terintegrasi

3.1.4.1 Jumlah dosen yang memiliki h-index ≥ 2

Pada tahun 2019 jumlah dosen yang memiliki h-index ≥ 2 mencapai 303 orang atau 152% dari target 200 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pengarusutamaan Unpad pada bidang riset telah mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya pada jurnal-jurnal internasional bereputasi, sehingga berdampak pada h-index yang dimiliki oleh dosen tersebut.

3.1.5 Peningkatan inovasi dan kerjasama yang berorientasi pada kemandirian Unpad dalam rangka mewujudkan *common goals* Jawa Barat dan SDGs

3.1.5.1 Jumlah dana *non-tuition fee* yang diperoleh Unpad

Tahun 2019 Unpad memperoleh jumlah dana *non-tuition fee* sebesar Rp 248 milyar, atau hanya mencapai 21% dari target sebesar Rp 1.2 trilyun. Unpad harus berupaya keras untuk menambah jumlah perolehan dana dari selain biaya Pendidikan dengan meningkatkan kerjasama, optimasi pemanfaatan asset yang dimiliki

3.2 Capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan Menteri Ristekdikti

Capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan Menteri Ristekdikti Tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut:



Tabel 5. Capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan Menristekdikti Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level 3	Level 3	100	Nominal
2	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	WTP	100	Nominal
3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berwirausaha	400	413	103	Kumulatif
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	81	97,94	121	Kumulatif
		Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	85,2	80,5	94	Nominal
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	65	82	126	Nominal
4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	48	47,4	99	Kumulatif
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	10	8,3	83	Kumulatif
5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	1000	1149	115	Nominal
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	1500	1790	119	Nominal
		Jumlah Prototipe Industri	34	40	118	Kumulatif
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	60	42	70	Kumulatif
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	0	0	Kumulatif
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	17000	21864	129	Kumulatif
6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	500	751	-	Nominal
		Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	Tingkat Pratama	Tingkat Pratama	100	Nominal
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1	1	100	Nominal
7	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	5	7	140	Nominal
Total Capaian					101	

Secara keseluruhan capaian kontrak kinerja Rektor dengan Menristekdikti tahun 2019 adalah 101%, dengan capaian tertinggi 140% untuk indikator kinerja jumlah produk inovasi, dan terendah 0% yaitu untuk indikator kinerja jumlah jurnal bereputasi terindeks global.



3.2.1 Akuntabilitas Kinerja

3.2.1.1 Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara

Tabel 4 menunjukkan realisasi capaian kinerja tahun 2017, 2018 serta target dan realisasi kinerja tahun 2019 sasaran strategis 1 : meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	N/A	N/A	N/A	N/A	Level 3	Level 3	100
Rata-rata capaian kinerja tahun 2019								100

Tabel 4. menunjukkan target pada tahun 2019 untuk sasaran strategis 1 dengan indikator kinerja Tingkat maturitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) telah tercapai.

3.2.2 Sasaran Strategis 2 : Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik

Tabel berikut menunjukkan capaian sasaran strategis 2 terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik dengan dua indikator kinerja.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	100	WTP	100	WTP	100	100
Rata-rata capaian kinerja tahun 2019								100



Dari tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja sasaran strategis 2 tentang terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik pada tahun 2019 dengan indikator kinerja Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik sesuai target yaitu memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau mencapai 100%.

3.2.2.1 Opini penilaian laporan keuangan oleh Akuntan Publik

Laporan Keuangan Unpad Tahun 2018 hasil audit oleh kantor akuntan publik (KAP) mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dengan memperoleh opini laporan keuangan WTP dari KAP artinya bahwa pengelolaan keuangan Unpad telah patut dan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang ada. Laporan Keuangan Unpad disusun sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan kepada para pemangku kepentingan, dengan prinsip efisien dan efektif atas dana yang digunakan untuk menunjang kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Sejak tahun 2011 laporan keuangan Unpad selalu mendapat opini WTP.

3.2.3 Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

Tabel berikut menunjukkan capaian kinerja sasaran strategis 3 tentang meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.



Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	213	71,48	397	110	400	413	103
	2. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	769	117,4	88%	110	81	98	121
	3. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	103	97,17	80,3%	94	85,2	80,5	94
	4. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	57%	101,44	52%	90	65	82	126
Rata-rata capaian kinerja tahun 2019								111

Rata-rata capaian kinerja yang menunjang pada sasaran strategis 3 adalah 111%. Capaian terendah adalah untuk indikator persentase prodi terakreditasi unggul (A) sebesar 94% dan yang tertinggi adalah persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi mencapai 126%.

3.2.3.1 Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Pada tahun 2019 target mahasiswa terlibat dalam program kewirausahaan sebanyak 400 orang, sedangkan capaian jumlah mahasiswa yang terlibat kewirausahaan yaitu sebanyak 413 orang (103%). Capaian yang melebihi target tersebut menunjukkan kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha serta merupakan hasil optimasi fungsi, peningkatan kegiatan serta kemudahan akses data untuk memperoleh informasi dari Pusat Inkubator Bisnis (PIB) Unpad sebagai suatu lembaga untuk menumbuhkan kembangkan usaha-usaha *start-up*



3.2.3.2 Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Dalam meningkatkan lulusan berkompotensi, dalam proses pembelajaran termasuk pula metode pembelajaran menjadi sangat penting untuk menjadi prioritas perhatian seluruh sivitas akademika terutama karena sangat beragamnya kualitas input calon mahasiswa. Proses pembelajaran menjadi tugas utama program studi. Setiap sivitas akademika harus menyadari bahwa setiap mata kuliah memiliki keunikan dan kekhasan masing-masing, sehingga diperlukan metode dan teknik pembelajaran untuk tercapainya kompetensi lulusan yang diinginkan.

Lulusan perguruan tinggi saat ini tidak lagi cukup berbekal ijazah. Perguruan tinggi juga harus membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi yang sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri. Untuk itu, pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi mencantumkan salah satu indikator kinerja programnya adalah jumlah lulusan yang memiliki kompetensi. Program studi di Unpad yang lulusannya memiliki sertifikat kompetensi masih sedikit. Hal ini terutama untuk fakultas yang mencetak lulusan berprofesi, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Keperawatan, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Farmasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (akuntan). Usaha untuk meningkatkan lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi beberapa fakultas mulai merintis pendirian tempat uji kompetensi (TUK) dan mempersiapkan dosennya sebagai asesor. Meskipun hanya lima fakultas yang mencetak lulusan bersertifikat kompetensi, namun capaian persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 98%, melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 81%.

3.2.3.3 Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)

Salah satu bentuk penilaian terhadap mutu dan kelayakan kualitas Perguruan Tinggi Penyelenggara pendidikan adalah Akreditasi yang dilakukan oleh lembaga independen yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Proses akreditasi akan menentukan status mutu suatu Perguruan Tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Penetapan akreditasi tersebut melalui beberapa tahapan yang sudah ditetapkan oleh BAN-PT. Adanya akreditasi Institusi akan memberikan jaminan bahwa Institusi penyelenggara yang telah terakreditasi sudah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan sehingga memberikan perlindungan bagi masyarakat dan mendorong program studi untuk melakukan perbaikan dan mempertahankan mutunya. Program peningkatan peringkat



akreditasi institusi penyelenggara pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas program studi yang dikelolanya.

Target prodi terakreditasi unggul (A) tahun 2019 adalah 85.20% (121 dari 142 Prodi). Pada tahun 2019 prodi terakreditasi unggul (A) mencapai 80.50% (120 Prodi dari 149 Prodi). Jika dilihat dari target prodi terakreditasi unggul secara jumlah sudah mendekati target, tetapi terdapat penambahan prodi baru yang mempengaruhi persentase capaian.

3.2.3.4 Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja

Dari hasil penelurusan alumni, diketahui bahwa rata-rata masa tunggu alumni kurang dari 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya dari tahun ke tahun terus meningkat. Capaian tahun 2019 melebihi target yaitu 82. Capaian pada tabel di atas diperoleh dari perhitungan jumlah lulusan tahun 2019 sebanyak 7549 berhasil ditelusuri sebanyak 1825 mahasiswa dan yang sudah bekerja mencapai 82% (1496 org).

Potensi untuk mendapatkan data tracer cukup besar karena sejak tahun 2018 Unpad telah memiliki kantor *tracer study-career development centre* (TS-CDC) dan *mobile apps* khusus untuk menjaring pendataan alumni secara optimal sehingga *response rate* diharapkan dapat terus meningkat.

3.2.4 Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya

Tabel berikut ini menunjukkan capaian kinerja sasaran strategis 4 tentang meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya.

Tabel 9. Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Capaian 2017		Capaian 2018		Capaian 2019		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	1. Prosentase Dosen Berkualifikasi S3	812	107,7	42,74	94	48	47,4	99
	2. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7,2	94	7,8	91	10	8,3	83
Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019								91



Rata-rata capaian kinerja Sasaran Strategis 4 yaitu meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya adalah 91%.

3.2.4.1. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Unpad menyadari bahwa faktor utama dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi berkualitas adalah sumber daya manusia, untuk itu Unpad berupaya terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya melalui kegiatan-kegiatan antara lain studi lanjut dan mengikuti pelatihan. Target dosen berkualifikasi S3 tahun 2019 sebanyak 905 orang dari 1886 (48%), sedangkan capainya sebanyak 967 orang dari 2.041 (47.4%).

Secara jumlah indikator dosen berkualifikasi S3 telah melebihi target, tetapi karena pada tahun 2019 terdapat tambahan dosen yang memiliki NIDK sehingga berpengaruh terhadap persentase capaian.

Dukungan Unpad untuk Studi lanjut dosen di dalam dan di luar negeri diupayakan melalui sumber-sumber beasiswa pemerintah dan swasta lainnya dan memfasilitasi proses persiapan dan pengurusan untuk keperluan studi lanjut. Selain itu, untuk menambah jumlah dosen S3 dilakukan melalui penerimaan calon dosen berkualifikasi S3.

3.2.4.2 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Pada tahun 2019 jumlah guru besar yang dimiliki Unpad sebanyak 8,3% (170 orang dari 2041 dosen), sementara target dalam kontrak adalah 10% (180 orang dari 1886 dosen). Meskipun pada tahun 2019 terjadi penambahan jumlah guru besar yang cukup besar yaitu sebanyak 20 orang, tetapi hal tersebut masih belum cukup bagi Unpad untuk mencapai teraget jumlah guru besar. Selain adanya faktor yang tidak terduga, seperti guru besar yang wafat, juga diakibatkan adanya pertambahan jumlah dosen yang memiliki NIDK sehingga berpengaruh terhadap persentase capaian.

Upaya untuk mendorong peningkatan jumlah guru besar terus dilakukan, antara lain dengan mengadakan skema hibah riset internal yaitu *Academic Leadership Grant (ALG)* yang diharapkan dapat melahirkan guru besar-guru besar baru.



3.2.5 Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 5 meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan yaitu mencapai 92%, dengan capaian tertinggi indikator jumlah sitasi karya ilmiah sebesar 129%. Capaian terendah 0% yaitu indikator jumlah jurnal terindeks global. Selengkapnya dapat dilihat pada table 8 di bawah ini.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Capaian 2017		Capaian 2018		Capaian 2019		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1. Jumlah Publikasi Internasional	480	107,87	847	152	1000	1149	115
	2. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	496	190,04	1015	203	1500	1790	119
	3. Jumlah Prototipe Industri	20	250	22	100	34	40	118
	4. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	N/A	N/A	N/A	N/A	60	42	70
	5. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	-	-	0	0	1	0	0
	6. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	-	-	16,811	133	17000	21864	129
Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019								92

3.2.5.1 Jumlah publikasi internasional

Kegiatan Tridharma perguruan tinggi yang tidak kalah pentingnya sebagai ukuran kinerja suatu perguruan tinggi adalah bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat. Bidang riset semakin lama semakin mendapat prioritas perhatian dalam pengembangannya. Kegiatan riset, merupakan bagian penting dari kegiatan dan materi pendidikan atau bahan ajar, kegiatan wajib bagi seluruh tenaga dosen dalam meraih promosi kepangkatan,



terutama bagi Universitas Padjadjaran penelitian merupakan salah satu program kerja dalam upaya meraih visi menjadi perguruan tinggi kelas dunia. Dalam rencana strategis Unpad riset menjadi program prioritas yaitu pengarusutamaan bidang riset, hal ini disebabkan karena keberhasilan indikator program lainnya antara lain jumlah dosen jabatan fungsional guru besar, jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks scopus dan jumlah hasil riset yang siap di hilirisasikan, tergantung pada keberhasilan program ini.

Untuk mencapai target publikasi di jurnal internasional bereputasi, telah dilakukan berbagai kebijakan yang mengarah pada pencapaian target melalui beberapa skema hibah riset internal yaitu *Academic Leadership Grant (ALG)*, Riset Dosen Pemula Unggulan (RDPU), Riset Fundamental Unggulan (RFU), Riset Hilirisasi Produk Unggulan (RHPU), Riset Kompetensi Dosen Unpad (RKDU) dan Riset Kolaborasi Internasional Unpad (RKIU). Keenam skema ini dapat diikuti oleh seluruh peneliti di lingkungan Unpad dengan memperhatikan persyaratan yang diberikan. Pengajuan hibah riset internal Unpad dapat dilakukan oleh ketua peneliti dengan mengakses portal akun staf masing-masing peneliti.

Selain itu untuk mendukung peneliti yang akan memasukkan karya ilmiahnya ke jurnal internasional bereputasi, Unpad juga menanggung biaya publikasi pada jurnal internasional bagi peneliti yang publikasinya tidak dibiayai oleh hibah apapun, serta Unpad juga menawarkan bantuan layanan *proofreading* yang diberikan secara cuma-cuma bagi peneliti di lingkungan Unpad.

Target Jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus pada tahun 2019 adalah 1000 artikel, sedangkan capaian publikasi telah melampaui target sebanyak 1149 artikel (115%).

3.2.5.2 Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan

Kemampuan intelektual manusia ini melahirkan banyak sekali daya cipta maupun kreativitas di berbagai bidang dengan berbagai aspek kehidupan. Dapat dikatakan majunya ekonomi maupun teknologi suatu negara merupakan hasil karya intelektual manusia dari negara tersebut. Sehingga setiap karya intelektual tersebut memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Revolusi Industri merupakan salah satu bukti kelebihan manusia sebagai makhluk sempurna dalam melahirkan banyak hasil karya intelektual manusia sehingga sangat berpengaruh pada kehidupan manusia saat ini. Oleh karenanya, setiap hasil karya



intelektual manusia tersebut perlu untuk mendapatkan perlindungan hukum yang sekaligus sebagai upaya penghargaan atas karya intelektual manusia. Salah satu bentuk perlindungan yang diberikan terhadap hasil karya intelektual manusia yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi tersebut adalah berbentuk Hak Kekayaan Intelektual atau lebih dikenal dengan istilah HKI.

Target HKI pada tahun 2019 adalah 1500 buah, capaiannya adalah sebanyak 1790 buah (119%). Baseline tahun 2018 adalah 1000 HKI, pada tahun 2019 terjadi penambahan Hak Cipta 750, Hak Paten 20, Merek 6, Substantif Paten 14, jumlah 790. Sehingga capaian HKI tahun 2019 adalah 1790.

Kenaikan ini terjadi antara lain karena sosialisasi dan inventarisasi terus menerus yang dilakukan oleh Unpad untuk meningkatkan pemahaman Dosen/Peneliti terhadap pentingnya HKI penelitian yang berpotensi paten. Selain itu Unpad juga memberikan dukungan dan kemudahan dalam pendaftaran HKI. Para peneliti di lingkungan Unpad dapat mendaftarkan HKI secara daring melalui akun staff masing-masing peneliti secara cuma-cuma. Sehingga pendaftaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Unpad juga membuka *helpdesk* untuk pendaftaran HKI, jika peneliti membutuhkan bantuan lainnya terkait pendaftaran HKI.

3.2.5.3 Jumlah Prototipe Industri

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016, Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) atau *Technology Readiness Level (TRL)* adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat. TKT merupakan ukuran yang menunjukkan tahapan atau tingkat kematangan atau kesiapan teknologi pada skala 1–9, yang mana antara satu tingkat dengan tingkat yang lain saling terkait dan menjadi landasan bagi tingkatan berikutnya.

Pada tahun 2019 Unpad menargetkan jumlah hasil penelitian dosen dengan prototipe Industri (TKT 7-8) sebanyak 34 prototipe, sedangkan capaian tahun 2019 adalah sebanyak 40 prototipe (118%). Capaian yang melebihi target ini tidak terlepas dari bantuan Unpad yang diberikan kepada para penelitiannya melalui salah satu skema hibah internal yang mengharuskan peneliti mencapai target luaran dengan tingkat TKT tertentu.



3.2.5.4 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Tahun 2019 Unpad menargetkan 60 jurnal bereputasi terindeks nasional SINTA dengan pencapaian sebesar 42 jurnal atau setara dengan 70%. Capaian ini cukup signifikan bila dibandingkan baseline 2018 yang hanya sebanyak 8 jurnal SINTA. Pada tahun berikutnya diharapkan jumlah jurnal terindeks SINTA tetap akan mengalami kenaikan yang signifikan, karena terlihat upaya optimal para pengelola jurnal agar jurnalnya dapat terindeks SINTA.

3.2.5.5 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global

Jurnal bereputasi terindeks global adalah Terindeks oleh pemeringkat internasional yang diakui oleh Kementerian (contoh *Web of Science* dan/atau *Scopus*) serta mempunyai faktor dampak (*impact factor*) lebih besar dari 0 (nol) dari *ISI Web of Science (Thomson Reuters)* atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari *SCImago Journal and Country Rank* paling rendah Q3 (quartile tiga).

Tahun 2019 Unpad menargetkan sebanyak 1 buah jurnal bereputasi terindeks global namun belum dapat terealisasi karena proses indeksasi jurnal pada lembaga pengindeks bereputasi mempunyai waktu proses pengajuan yang cukup panjang selama beberapa tahun, sehingga program internasionalisasi jurnal belum dapat dilihat hasilnya pada tahun 2019. Proses pengajuan indeksasi jurnal telah dilakukan oleh Fakultas Farmasi dan Fakultas Kedokteran Gigi, tetapi belum membuahkan hasil hingga akhir tahun 2019.

3.1.5.6 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Dalam kontrak kinerja Rektor dengan Menristekdikti, Unpad ditargetkan jumlah sitasi indeks sebanyak 17.000 sitasi dalam jurnal internasional terindeks Scopus. Capaian yang diperoleh telah melebihi target yaitu sebanyak 21.864 sitasi (129%,) dalam jurnal internasional terindeks Scopus. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya jumlah publikasi penelitian yang terbit pada jurnal berkualitas tinggi (mempunyai faktor dampak atau terindeks Lembaga bereputasi tinggi) yang menjadi luaran pada berbagai skema riset di Unpad, dan menjadi bukti bahwa karya ilmiah dosen Unpad sudah banyak menjadi rujukan penulisan karya ilmiah pihak lain. Kenaikan jumlah sitasi ini merupakan perbaikan dari



kualitas penelitian dan pergeseran publikasi internasional dari kuartil rendah ke kuartil yang lebih tinggi.

3.1.6 Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya kualitas kelembagaan

Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 6 tentang meningkatnya kualitas kelembagaan yang terdiri dari empat indikator kinerja kegiatan adalah 75%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 6

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Capaian 2017		Capaian 2018		Capaian 2019		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	1. Peringkat di <i>QS University Ranking</i>	-	-	651	100	500	751	--
	2. Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	N/A	N/A	N/A	N/A	Tingkat Pratama	Tingkat Pratama	100
	4. Jumlah Pusat Unggulan Iptek	0	0	1	100	1	1	100
Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019								100

3.2.6.1 Peringkat Unpad di QS University Ranking

Dalam rencana strategis Unpad 2015-2019, Unpad tahun 2015 berada pada posisi di atas ranking 700. Diharapkan pada akhir periode Renstra 2015-2019 Unpad memasuki ranking 500 dunia. Pada tahun 2019 Unpad mencapai posisi peringkat 751 *QS World University Rankings* 2019 yang memposisikan Unpad pada peringkat 6 di tingkat nasional. Hasil ini masih jauh dari harapan, tetapi dengan berbagai upaya maka diharapkan pada tahun-tahun berikutnya peringkat Unpad akan naik.

3.2.6.2 Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi

Taman Sains dan Teknologi, di Unpad lebih dikenal dengan sebutan Kawasan Sains dan Teknologi (KST) merupakan bagian dari program Kemenristekdikti untuk hilirisasi produk riset dan inovasi. Pada tahun 2018, KST dibangun dengan konsep *green architecture* dan *green industry*. Pada tanggal 24 September 2019, KST diresmikan oleh Menristekdikti.



Pada kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Unpad dengan mitra bisnis yang terdiri dari *PT Digital Truck* dan *BRI Microfinance* untuk kerja sama dalam bidang *smart Farming* berbasis riset untuk masyarakat di Kabupaten Sumedang.

Sejak tahun 2018 sampai dengan 2019 KST sudah menggelar beberapa aktivitas. Aktivitas tersebut disokong oleh divisi pengelola KST antara lain **Oorange**, yang merupakan pusat inkubator bisnis milik Unpad. Selain sebagai kawasan yang menjadi penghubung Unpad dengan masyarakat luas melalui produk riset dan inovasi Unpad, KST juga merupakan tempat pembinaan UMKM binaan Unpad.

Tahun 2019 berdasarkan penilaian dari Kemenristekdikti Unpad telah dapat mencapai target tingkat maturitas KST yaitu Tingkat Pratama.

3.2.6.3 Jumlah Pusat Unggulan Iptek

Unit kerja yang dipersiapkan untuk menjalankan tupoksi mengikuti kriteria dalam Permenristekdikti No. 19/M/Kp/IV/2015 tentang pedoman Pengembangan Pusat Unggulan Iptek. Pada tahun 2019 Unpad telah memiliki 1 (satu) Pusat Unggulan Iptek yaitu Pusat Layanan Kefarmasian.

Pencapaian 1 (satu) Pusat Unggulan Iptek ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan (capaian 100%).

3.2.7 Sasaran Strategis 7 : Menguatnya kapasitas inovasi

Capaian sasaran strategi 7 menguatnya kapasitas inovasi dengan indikator kinerja jumlah produk inovasi (produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna) adalah 140%, merupakan capaian tertinggi pada tahun 2019.

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 7

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Capaian 2017		Capaian 2018		Capaian 2019		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Menguatnya kapasitas inovasi	1. Jumlah Produk Inovasi	7	140	3	100	5	7	140
Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019								140

3.2.7.1 Jumlah Produk Inovasi Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna

Jumlah produk inovasi hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna merupakan produk inovasi di bidang pertanian, peternakan, ilmu pemerintahan, kedokteran. Pada tahun 2019 jumlah produk inovasi yang telah dihasilkan sebanyak 7 produk dari target 5 produk. Hasil tersebut dapat dicapai dengan adanya Rencana Induk Riset (RIR) Unpad 2016-2020, yang mencakup bagaimana mengalokasikan sumber daya (SDM, Fasilitas dan Kelembagaan) yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efisiensi dan SWOT (*strength, weakness, opportunity dan threat*). RIR Unpad sebagai arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dalam jangka waktu 5 tahun. Penentuan jarak waktu yang digunakan didasarkan kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relatif dinamis serta mengacu pada kebijakan strategis nasional bidang penelitian.

3.3 Anggaran dan Realisasi Belanja

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTNBH secara keseluruhan sumber-sumber pembiayaan Universitas Padjadjaran meliputi pembiayaan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berupa gaji dan tunjangan PNS dan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH), serta yang berasal dari Non APBN. yang meliputi dana masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha PTNBH, kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi, pengelolaan kekayaan PTNBH, APBD dan pinjaman.

Anggaran Pendapatan Unpad Tahun 2019 yang dikelompokkan berdasarkan sumber dana APBN dan non-APBN dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 13. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Unpad Tahun 2019

No	Sumber Dana	Anggaran Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
A	Sumber APBN	499.356.073.000	499.356.073.000	100
	a. Gaji dan Tunjangan PNS	345.936.210.000	345.936.210.000	100
	b. BPPTNBH Setjen	120.233.300.000	120.233.300.000	100
	c. Alokasi Pendanaan selain Setjen	33.186.563.000	33.186.563.000	100
	d. Pinjaman			
B	Sumber Selain APBN	857.351.498.634	769.986.197.453	90
	a. Dana Masyarakat	18.500.000.000	49.129.151.829	266
	b. Biaya Pendidikan	390.872.000.000	455.923.643.873	117
	c. Pengelolaan Dana Abadi	-	-	-
	d. Usaha PTNBH	35.000.000.000	833.037.182	2
	e. Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	310.000.000.000	117.483.789.722	38
	f. Pengelolaan Kekayaan PTNBH	12.000.000.000	50.637.076.213	422
	g. APBD	66.076.731.900	71.076.731.900	108
	i. Saldo awal Tahun 2019	24.902.766.734	24.902.766.734	100
C	Jumlah APBN dan Selain APBN	1.356.707.571.634	1.269.342.270.453	94

Berdasarkan data dari Direktorat Keuangan dan Logistik (*unaudited*) pada bulan Desember 2019, secara keseluruhan capaian pendapatan Unpad tahun 2019 dari APBN dan Non-APBN adalah sebesar 94% dari target pendapatan. Capaian pendapatan dari sumber Non-APBN mencapai 90% dari target, naik dari realisasi pendapatan tahun 2018 yang hanya mencapai 79%. Pendapatan dari usaha PTNBH hanya mencapai 2% dari target, turun dari tahun 2018 yang mencapai 19%. Pendapatan dari pengelolaan kekayaan PTNBH jauh melebihi target mencapai 422%, pada tahun 2018 hanya mencapai 18% dari target. Pendapatan dari usaha PTNBH perlu ditingkatkan agar kemandirian finansial Unpad sebagai PTNBH dapat segera terwujud.

Pendapatan dari hibah mencapai Rp 71 milyar. Hibah tersebut antara lain diperoleh dari Pemprov Jawa Barat untuk PSDKU Pangandaran sebesar Rp 60 milyar dan Rumah Sakit Hewan Pendidikan (RSHP) sebesar Rp 5.350.000.000,-; dari Pemkab Pangandaran sebesar Rp 600 juta untuk beasiswa dan dari Pemkab Bandung sebesar Rp 5 milyar untuk pembangunan asrama.

Realisasi belanja Unpad pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 14. Realisasi Belanja Tahun 2019

No	Uraian	Realisasi Belanja
A	APBN	442.944.718.620
	a. Gaji dan Tunjangan PNS	322.739.350.114
	b. BPPTNBH Setjen dan alokasi Pendanaan Selain Setjen	120.205.368.506
	BIAYA OPERASIONAL	
	Biaya pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan manajemen	85.177.085.021
	BIAYA DOSEN	
	Gaji dan honorarium, uang makan Dosen non PNS	7.607.763.520
	BIAYA KEPENDIDIKAN	
	Gaji dan honorarium, uang makan Tenaga Kependidikan	27.420.519.965
B	Selain APBN	679.728.743.123
	a. Biaya operasional perkuliahan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan operasional perkantoran	531.094.580.134
	b. Gaji & honor mengajar dosen LB	41.312.572.767
	c. Gaji & honor tenaga kependidikan	44.555.168.085
	d. Pengadaan jaringan, peralatan & mesin	54.620.375.488
	e. Pengembangan Pendidikan Tinggi dan SDM	8.146.046.649
C	Jumlah Belanja APBN dan Selain APBN	1.122.673.461.743

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total belanja Unpad pada tahun 2019 mencapai Rp 1.122.673.461.743 atau 88% dari realisasi pendapatan. Daya serap sumber dana APBN mencapai 89% dari realisasi pendapatan sama dengan daya serap sumber dana non-APBN yang juga mencapai 88% dari realisasi pendapatannya.

3.4 Penghargaan yang diraih Unpad pada tahun 2019

Sepanjang tahun 2019 dosen, tenaga kependidikan dan institusi Unpad sendiri berhasil meraih beberapa penghargaan dari berbagai bidang.

1. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran Dr. Asep Mulyana, M.C.E., masuk ke dalam 100 besar akademisi terbaik dunia oleh Global Forum for Education & Learning (GFEL). Penghargaan ini diberikan atas pemikiran, kontribusi, dan



reknisi yang dilakukannya di bidang pendidikan. Dr. Asep merupakan satu-satunya akademisi Indonesia yang meraih penghargaan tersebut.

2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Dr. Agung Budi Sutiono, SpBS(K), PhD., Dr.Med.Sci., terpilih sebagai salah satu penerima Anugerah Menteri Kesehatan Tahun 2019. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Kesehatan RI Terawan Agus Putranto di Kantor Kementerian Kesehatan, Jakarta, pada peringatan Hari Kesehatan Nasional 12 November 2019.

Dr. Agung merupakan satu di antara sepuluh penerima Anugerah Menteri Kesehatan tahun 2019. Penghargaan diterima Dr. Agung dalam kategori “Upaya Menurunkan Angka Kesakitan”. Dosen Departemen Ilmu Bedah Saraf FK



Unpad ini terpilih menjadi salah satu penerima penghargaan atas inovasinya yang diberi nama “Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)”. Inovasi tersebut berupa sistem rujukan *online*, yaitu sistem pendataan khusus bagi pasien cedera kepala.

3. Universitas Padjadjaran masuk ke dalam 10 besar peringkat kampus hijau tingkat nasional berdasarkan pemeringkatan Universitas Indonesia (UI) Greenmetric World University Ranking 2019. Pengumuman pemeringkatan dilakukan di Balai Sidang kampus UI, Depok.

UI Greenmetric merupakan sistem penilaian peringkat perguruan tinggi nasional dan dunia yang dilakukan UI terkait upaya dan inovasi perguruan tinggi dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Pada tahun ini, penilaian dilakukan kepada 780 perguruan tinggi dari 85 negara.

Terdapat 6 indikator penilaian dari UI Greenmetric. Enam indikator itu adalah pengaturan lahan dan infrastruktur, energi dan perubahan iklim, sampah, air, transportasi, dan sektor pendidikan. Setiap perguruan tinggi diminta mengisikan data kinerja berdasarkan enam indikator tersebut.



Unpad mempunyai keunggulan dalam tiga indikator, antara lain : pengelolaan limbah/sampah, transportasi, serta sektor pendidikan.

Pada indikator pengelolaan limbah, pada 2019 Unpad telah menunjukkan komitmennya untuk mengurangi sampah plastik. Implementasinya berupa kebijakan penyediaan sistem air minum mandiri (Jalatista) di beberapa titik di lokasi kampus Jatinangor, hingga kampanye penggunaan botol minum tumbler sebagai pengganti air kemasan.

Sementara pada indikator transportasi, penambahan jumlah angkutan dalam kampus berpengaruh pada menurunnya angka kendaraan pribadi. Selain itu, pada sektor pendidikan, sudah banyak penelitian terkait kajian lingkungan yang dibiayai oleh Unpad. Diharapkan Unpad punya cetak biru (*blue print*) perencanaan setiap bidang pembangunan kampus.

4. Guru besar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Unang Supratman, M.Si., terpilih sebagai akademisi terbaik dari kelompok penerima hibah World Class Professor (WCP) 2019 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI.

Prof. Unang berhasil memperoleh hibah WCP sebanyak 2 kali, yaitu 2018 dan 2019. Hibah dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi lalu berlanjut ke Kemendikbud RI ini bertujuan



untuk meningkatkan kualitas publikasi dan sitasi peneliti Indonesia di tingkat dunia.

Prof. Unang merupakan satu di antara 84 akademisi Indonesia penerima hibah ini. Berdasarkan penilaian tim *reviewer*, Prof. Unang dinilai berhasil memenuhi sejumlah kriteria sasaran hasil (*outcome*) dan luaran (*output*) yang ditetapkan.

Untuk kriteria hasil meliputi adanya kerja sama supervisi, proposal riset bersama dengan profesor luar negeri, ada *sandwich student*, hingga pertukaran mahasiswa. Untuk kriteria luaran berupa publikasi ilmiah minimal Q2.

Melalui hibah WCP ini, ada pengaruh positif terhadap peningkatkan kinerja Unpad, antara lain peningkatan publikasi, peningkatan sitasi, hingga peningkatan internasionalisasi dosen dan mahasiswa, serta mendukung usaha Unpad sebagai *world class university* (WCU).

- Universitas Padjadjaran dikualifikasikan sebagai perguruan tinggi negeri “Menuju Informatif” dalam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2019 oleh Komisi Informasi Pusat RI.

Tahun ini, KI Pusat melakukan monev kepada 355 Badan Publik di Indonesia melalui kuesioner. Indikator monev tersebut meliputi: pengembangan laman yang terkait



dengan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) serta Pengumuman Informasi Publik, sehingga informasi publik dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh masyarakat.

Dari 355 Badan Publik yang dikirim kuesioner, sebanyak 264 Badan Publik atau sekira 74,37% yang melakukan registrasi di aplikasi e-monev KI Pusat.

- UNPAD memperoleh Penghargaan Terbaik Satu pada KATEGORI LAMAN dari KEMENRISTEKDIKTI

- Universitas Padjadjaran meraih peringkat ketiga dalam pemeringkatan perguruan tinggi berbasis kinerja pengabdian kepada masyarakat (PPM) tahun 2016 – 2018 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. Dengan peringkat tersebut, Unpad masuk ke dalam perguruan tinggi klaster “Unggul”.

Hasil pemeringkatan ini didasarkan atas penilaian terhadap laporan data kinerja



pengabdian kepada masyarakat periode 2016 – 2018 yang sudah diunggah setiap perguruan tinggi di Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kriteria pertama yang ditentukan yaitu sektor sumber daya yang meliputi jumlah dana dari Kemenristekdikti dan non-Kemenristekdikti, unit usaha kampus, dan unit fasilitasi penunjang.

- Dua tenaga kependidikan Universitas Padjadjaran meraih prestasi pada Pemilihan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Diktendik) Berprestasi Tingkat Nasional tahun 2019 yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti RI.

Dua tenaga kependidikan tersebut yaitu Wawat Setiawati, S.I.P., tenaga fungsional Arsiparis dari Fakultas Ilmu Komunikasi berhasil meraih juara III sebagai Arsiparis



Berprestasi serta Yeni Rendieni tenaga laboran dari Fakultas Kedokteran yang berhasil meraih juara I sebagai Laboran Berprestasi.

Pemilihan Diktendik Berprestasi ini terdiri dari enam kategori, antara lain Dosen Berprestasi (kategori sains dan teknologi serta sosial humaniora), Laboran Berprestasi, Pustakawan Berprestasi, Tenaga Administrasi

Akademik Berprestasi, Tenaga Pengelola Keuangan Berprestasi, serta Arsiparis Berprestasi.

Selain Wawat dan Yeni, ada sejumlah dosen dan tenaga kependidikan Unpad lainnya yang masuk sebagai finalis, yaitu Dr. Maman Setiawan, M.T., (finalis Dosen Berprestasi kategori Sosial Humaniora), Euis Sumiati, S.Sos., (finalis Pustakawan Berprestasi), dan Rika (finalis Tenaga Pengelola Keuangan Berprestasi).

9. Universitas Padjadjaran menjadi perguruan tinggi negeri (PTN) terbaik pada Anugerah Media Humas 2019 kategori Pelayanan Informasi melalui Internet (*website*) yang dilaksanakan Badan Koordinasi Kehumasan (Bakohumas) Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.

AMH merupakan ajang tahunan yang digelar Bakohumas Kemenkominfo RI. Ajang ini bertujuan memberikan stimulus agar kinerja Humas semakin berkualitas. Kategori yang dilombakan dalam AMH 2019 adalah siaran pers/pemberitaan, penerbitan media internal (*inhouse magazine*), pelayanan informasi melalui internet (*website*), serta stan pameran instansi.

Unpad sudah tiga kali berturut-turut mendapatkan penghargaan AMH Bakohumas sebagai PTN terbaik pada kategori pelayanan informasi melalui internet (*website*).



11. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran Dian Masyita, Ph.D, dinobatkan sebagai Tokoh Syariah 2019 dari kalangan akademisi versi Majalah Investor.



Dipilihnya Dian sebagai Tokoh Syariah 2019 didasarkan atas komitmen dan konsistensinya di bidang ekonomi dan keuangan syariah. Majalah Investor juga menilai seberapa besar pengaruh dan aktivitas Dian terhadap pengembangan sektor ekonomi



dan keuangan syariah di Indonesia. Konsistensi Dian Masyita dirinya terhadap kajian ekonomi syariah dimulai saat menjalani studi Magisternya sejak 1999. Saat itu, ia mulai menggeluti *Islamic Endowment Fund Modelling* dan menjadikannya sebagai tesis.

Konsistensi ini terus berlanjut saat menjalani studi Doktor Islamic Finance di Durham University, Inggris. Berbagai riset terkait Ekonomi Islam telah dilakukan oleh Dian. Hal ini yang mendorong Dian untuk banyak mempresentasikan hasil penelitian di berbagai forum di tingkat internasional.

12. Universitas Padjadjaran meraih penghargaan sebagai Satuan Kerja dengan Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Semester I Tahun Anggaran 2019 Kategori Pengelola Khusus Belanja Pegawai oleh Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara (KPPN) Bandung I.

Adapun pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran diantaranya berdasarkan kesesuaian terhadap perencanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

13. Universitas Padjadjaran meraih peringkat tiga Anugerah Iptek dan Inovasi "Widyapadhi" dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI 2019 untuk kelompok universitas/institut subkategori manajemen inovasi.

Unpad dinilai memiliki manajemen tata kelola yang sudah mapan untuk menangani berbagai produk inovasi para sivitas akademika.

14. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI mengumumkan klasterisasi perguruan tinggi 2019 di Indonesia, Jumat (16/8) lalu. Universitas Padjadjaran masuk ke dalam perguruan tinggi klaster satu dan menempati peringkat ke-10.

Kemenristekdikti pada tahun ini menggunakan indikator yang berbeda. Indikator tersebut



terbagi atas indikator masukan (*input*), proses, luaran (*output*), dan capaian (*outcome*). Unpad memiliki sejumlah indikator yang relatif baik perguruan tinggi lain, terutama pada indikator input. Keunggulan tersebut di antaranya persentase dosen bergelar Doktor, persentase dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar, hingga jumlah rasio mahasiswa terhadap dosen, jumlah artikel ilmiah yang terindeks Scopus dan kinerja penelitian yang sudah bagus.

Di sisi lain, ada beberapa indikator yang mesti ditingkatkan. meliputi peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen asing, proses pembelajaran daring, kelengkapan laporan PD Dikti, kinerja kemahasiswaan, serta jumlah program studi yang terakreditasi internasional. Sementara pada indikator *outcome* Unpad harus mendorong kinerja inovasi dan jumlah sitasi.

15. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran Dian Masyita, M.T., PhD., terpilih sebagai satu di antara 10 wanita paling berpengaruh dalam bidang Bisnis dan Keuangan Islam di dunia oleh lembaga analisis keuangan asal Inggris, Cambridge IFA. Gelar ini merupakan kali kedua yang diperoleh Dian. Pada 2018, Dian juga masuk ke dalam 50 tokoh perempuan paling berpengaruh dalam bidang Keuangan Islam di dunia berdasarkan penilaian dari Cambridge IFA. Pada 2018, Dian menempati posisi ke-42, sedangkan pada tahun ini, Dian menempati peringkat ke-9.



Proses tersebut didasarkan atas 3 parameter penilaian, yaitu kepemimpinan profesional, advokasi, serta pengakuan dari sektor industri. Dengan demikian, proses penilaian tidak hanya didasarkan atas kontribusi akademik, melainkan bagaimana pengaruh keilmuannya pada sektor industri maupun masyarakat.

16. Lembaga pemeringkatan QS merilis data pemeringkatan “QS World University Rankings (WUR) 2020” pada Rabu (19/6). Universitas Padjadjaran meraih peringkat di rentang 751 – 800, atau Peringkat Ke-6 Nasional.

Metodologi penilaian QS WUR 2020 tetap merujuk pada sejumlah indikator, antara lain: *academic reputation* (40%), *employer reputation* (10%), *faculty student* (20%), *citations per faculty* (20%), *international faculty* (5%), dan *international students* (5%). Unpad meraih poin tertinggi pada indikator *faculty student*. Pada indikator ini, Unpad menduduki peringkat 366 di tingkat global. Sementara poin yang harus diperkuat dari 6 indikator tersebut adalah internasionalisasi yang meliputi *academic* dan *employer*



peer review yang memiliki porsi besar, disamping *international faculty* dan *international students* juga memerlukan peningkatan (saat ini masih menduduki peringkat 601+).

17. Universitas Padjadjaran meraih dua juara pada Lomba Video Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI dalam rangka Hari Pendidikan Nasional Tahun 2019.
Dua juara tersebut antara lain juara III Lomba Video Humas Perguruan Tinggi Kemenristekdikti yang diraih tim dari Kantor Komunikasi Publik Unpad serta juara I Lomba Video Mahasiswa bertema “Sadar Bencana” Kemenristekdikti yang diraih mahasiswa program studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad Mochamad Ryo Arbani.

18. Universitas Padjadjaran meraih peringkat ke-6 nasional dalam pemeringkatan Times Higher Education (THE) University Impact Rankings tahun 2019. Pemeringkatan ini mengukur tingkat keberhasilan perguruan tinggi dunia dalam mengimplementasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).



Penilaian THE University Impact Rankings 2019 berdasarkan 17 poin dalam SDGs yang dinilai satu-satu dengan data, link data, link bukti, serta kedalaman program. Data dan bukti tersebut menghasilkan poin dan parameter penilaian. Dua aspek ini yang menjadi dasar dari THE untuk menentukan peringkat perguruan tinggi berdasarkan implementasi SDGs-nya. Tahun ini, penilaian dilakukan terhadap perguruan tinggi dari 76 negara di dunia.

Dari penilaian yang dilakukan, Unpad unggul pada beberapa poin, yaitu *Good Health and Wellbeing* (SDGs Point 3) berada pada peringkat 101-200, *Decent Work and Economic Growth* (SDGs Point 8) dengan poin 34,6-53,8 berada pada peringkat 101-200, dan *Industry, Innovation, and Infrastructure* (SDGs Point 9) dengan poin 30,3-50,6. Selanjutnya, *Peace, Justice, and Strong Institutions* (SDGs Point 16) dengan poin 40,8-61,3 berada pada peringkat 101-200, serta *Partnership for the Goals* (SDGs Point 17) dengan poin 1,4 – 35,8 berada pada peringkat 301+. Secara keseluruhan di tingkat dunia, Unpad menduduki peringkat 301+.



19. Dosen Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Aulia Iskandarsyah, M.Psi., M.Sc., PhD, meraih Sarlito Wirawan Sarwono Awards 2019 yang diberikan Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara (KPIN). Aulia terpilih dari 43 kandidat.
Kriteria penilaian penghargaan ini menekankan pada pendekatan portofolio akademik, meliputi publikasi ilmiah, organisasi (profesi dan kemanusiaan), diseminasi ilmu ke bidang di luar psikologi, serta keaktifan di organisasi.
Pada sektor publikasi ilmiah, yang dinilai adalah H-index scopus, jumlah publikasi, dan jumlah sitasi pada jurnal internasional.
20. Pusat Studi Pengembangan Pelayanan Kefarmasian Universitas Padjadjaran berhasil lolos seleksi menjadi Pusat Unggulan Iptek-Perguruan Tinggi (PUI-PT) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI, sekaligus menjadi PUI PT pertama di Unpad. Pusdi Pengembangan Pelayanan Kefarmasian Unpad dinilai kementerian mempunyai riset yg berkontribusi secara signifikan & konsisten dalam pengembangan keilmuan pelayanan kefarmasian.

3.5 Prestasi Mahasiswa

Sepanjang tahun 2019 banyak prestasi mahasiswa Unpad yang berhasil diperoleh baik dari kompetisi tingkat nasional maupun internasional,

Salah satu kegiatan yang menjadi tolok ukur prestasi mahasiswa tingkat nasional adalah kegiatan yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemristekdikti, misalnya Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas), Pekan Olah Raga Mahasiswa Tingkat Nasional (Pomnas) dan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN)

Prestasi Unpad pada kegiatan-kegiatan tersebut, adalah :

1. **Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-32 di Universitas Udayana Bali, Agustus 2019.**

Unpad meraih dua perak. Satu perak diraih dalam presentasi karya ilmiah Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian Eksakta (PKM PE) berjudul "Pendingin Gelembung Nano untuk Mengatasi Kegagalan Sistem Pendingin Aktif Reaktor Nuklir". Mahasiswa tersebut terdiri dari Try Hutomo, Intan Farwati, dan Rosaldi Pratama, dengan dosen pembimbing Dr. Cukup Mulyana dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.



Sementara itu, satu perak dari poster diraih Luthfi Utami Setyawati, Risda Rahmi Islamiaty, dan Kevin Reinard Lie dalam PKM PE berjudul “Validasi Metode Pemisahan Teknesium-99m-Alfa mangostin dan Iodium-131-Alfa mangostin sebagai Pendeteksi Kanker Payudara Baru menggunakan HPLC Gamma-Counter”. Para mahasiswa tersebut dibimbing oleh Prof. Muchtaridi dari Fakultas Farmasi Unpad.

2. **Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) non-PKM ke-32 di Universitas Udayana Bali, Agustus 2019.**

Juara pertama untuk kategori videografi dengan karya berjudul “Kampung Naga Pareum Obor” ini berhasil meraih juara I menyisihkan 11 grand finalis lainnya, diraih oleh 3 mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom), yaitu Muhammad Ihsan (Manajemen Komunikasi 2016), Mochamad Arbani (Televisi dan Film 2015), dan Ariq Anhasdio (Televisi dan Film 2016), dengan dosen pendamping Jimi Narotama Mahameruaji, M.I.Kom. Karya video tersebut menceritakan kehidupan masyarakat Kampung Naga di kabupaten Tasikmalaya.

juara harapan III untuk kategori pameran inovasi Pimnas non-PKM. Tim yang beranggotakan Dini Oktaviani (FMIPA), Dede Putri Sriyani (FISIP), Ghina Izdihar (FMIPA), Dini Wahyuni (FISIP), dan Muhammad Ihsan (Fikom) dengan dosen pembimbing Dr. Desi Harneti Putri Huspa, M.Si.Unpad memamerkan produk inovasi berupa “Perfect Deodorizer” (PEDE). Produk ini merupakan inovasi produk insole sepatu wangi penghilang bau kaki. Produk ini terbuat dari racikan minyak aromaterapi yang diambil dari bahan alami, seperti tumbuhan herbal serta buah-buahan.

3. **Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)**

Sebanyak 13 tim PKM Unpad berhasil memperoleh pendanaan dari Kemristekdikti. Ketigabelas tim tersebut adalah :



No	Judul	Nama	NPM/NIP	SKEMA	Prodi/Fakultas	Pendanaan (Rp)
1	PAK RAHMAN (PEMANFAATAN EKSTRAK ALGA MERAH (Eucheuma cottonii) SEBAGAI SUMBER FITOHORMON UNTUK PERTUMBUHAN KEDELAI (Glycine max L.))	Dinta Eka Putri Ardiyani	140210150090	PKM-PE	Prodi Kimia/ FMIPA	7.600.000
		Magdalena Ujaning Rahayu	140210150032			
		Arini Zahra Azhari	150510170001			
		Prof. Dr. R Ukun MS Soedjaatmadja, M.	Pembimbing			
2	EKS-FACTOR : Ekspresi Gen Apoptosis MCF-7 Sel Kanker Payudara Terhadap Ekstrak Cladosporium	Emilia Vivi Arsita	140410150097	PKM-PE	Prodi Biologi/ FMIPA	9.760.000
		Tirza Ecclesia Orowitz	260110170110			
		Melinda Aulia Rachmawati	140410180094			
		Asri Peni Wulandari, M.Sc., Ph.D.	Pembimbing			
3	KOMPOR LANSIA (Komposit Hidroksiapatit-Lantanum Oksida) dari Cangkang Telur Ayam dengan Metode Hidrotermal	Geofanny Sarah Hutabarat	140210160005	PKM-PE	Prodi Kimia/ FMIPA	8.775.000
		Dzikri Tafwidi Qodir	140210170083			
		Hendri Setiawan	140210150005			
		Dr. Atiek Rostika Noviyanti, M.Si	Pembimbing			
4	EKSTRAK Erythrina subumbrans SEBAGAI BAHAN OBAT BARU UNTUK RADANG PARU-PARU (Klibseilla pneumoniae)	Hadist Hasanah	140210150072	PKM-PE	Prodi Kimia/ FMIPA	7.400.000
		Putri Eka Savitry	260110150064			
		Rafika Nanda Putri	140210170072			
		Dr. Tati Herlina, M.Si	Pembimbing			
5	Komposit Biomaterial Hidroksiapatit Biochar dari Cangkang Telur Ayam dan Sekam Padi sebagai Adsorben Limbah Cair	Hendri Setiawan	140210150005	PKM-PE	Prodi Kimia/ FMIPA	7.900.000
		Umi Faoziyah Anindi	140210170005			
		Dedek Yusuf Pulungan	140210170059			
		Dr. Atiek Rostika Noviyanti, M. Si.	Pembimbing			
6	Validasi Metode Pemisahan Teknesium-99m-Alfa mangostin dan Iodium-131-Alfa mangostin sebagai Pendeteksi Kanker Payudara Baru menggunakan HPLC Gamma-Counter	Luthfi Utami Setyawati	260110150013	PKM-PE	Prodi Farmasi/ Fak.Farmasi	9.400.000
		Risda Rahmi Islamiaty	260110150012			
		Kevin Reinard Lie	260110180089			
		Prof. Muchtaridi, Ph. D., Apt.	Pembimbing			
7	PENGARUH INDUKSI SPEKTRUM CAHAYA LED TERHADAP PRODUKSI BIOPIGMEN Arthrospira sp.	Mita Ayu Destriana	140410150029	PKM-PE	Prodi Biologi/ FMIPA	8.800.000
		Cicin	140410170039			
		Desifa Aprilia	140410170041			
		Asri Peni Wulandari, M.Sc., Ph.D.	Pembimbing			
8	"AA ERIS PP" AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK KULIT BATANG Erythrina subumbrans (Fabaceae) SEBAGAI PENCEGAH PENYAKIT	Santanu Nugraha	140210150049	PKM-PE	Prodi Kimia/ FMIPA	9.200.000
		Athiya Ponco Putri	260110160096			
		Diandra Firdiani Utami	140210170013			
		Dr. Tati Herlina	Pembimbing			
9	PENDINGIN GELEMBUNG NANO UNTUK MENGATASI KEGAGALAN SISTEM PENDINGIN AKTIF REAKTOR NUKLIR	TRY HUTOMO PUTRA	140310150028	PKM-PE	Prodi Fisika/ FMIPA	8.600.000
		INTAN FARWATI	140310160003			
		ROSALDI PRATAMA	140310170014			
		DR. CUKUP MULYANA M.S	Pembimbing			
10	EKSPLOK (Ekstrak Spons Laut Aaptos suberitoides): Pemanfaatan Kekayaan Maritim Indonesia sebagai Inovasi Pengembangan Pengobatan Kanker berdasarkan Parameter Kematian dan Migrasi Sel Kanker Kolon Caco2 dan HCT 116	Wahyu Syahrul Ramadhan	130110170109	PKM-PE	Pendidikan Dokter/FK	8.800.000
		Muhammad Rafly Samodro	130110170039			
		Annisa Dewi Nugrahani	130110160011			
		Muhammad Hasan Bashari, dr., M.Kes	Pembimbing			
11	BIOSMS : BIOGEOGRAFI DAN STUDI MIGRASI SUKU SUNDA MENGGUNAKAN ANALISIS FILOGENETIK DNA MITOKONDRIA	Wanda Destiarani	140210150076	PKM-PE	Prodi Kimia/ FMIPA	9.000.000
		Salsabila Shofia	170510170039			
		Rizky Rafi Rahmawan	140210170076			
		Dr. Iman Permana Maksum, M.Si	Pembimbing			
12	PLESETAN (Plester Penutup Luka Turbinaria ornata) : Inovasi Penutup Luka Alami Hasil Pemanfaatan Bahan Bahari	Dede Jihan Oktaviani	260110160044	PKM-K	Prodi Farmasi/ Fak.Farmasi	6.800.000
		Sheila Widiyastuti	260110160042			
		Dian Amalia Maharani	260110160057			
		Asep Maulana Ishak	230210160030			
		Agni Nur Amalia	210110160068			
Dr. Ade Zuhrotun, M.Si., Apt.	Pembimbing					
13	Jemukti (Jentik Nyamuk Mati) Pembasmi Jentik Nyamuk dari Limbah Kulit Jeruk Nipis untuk Mengurangi Penyebaran Penyakit Demam Berdarah	Muhamad Imam Muhajir	140210160017	PKM-K	Prodi Kimia/ FMIPA	7.200.000
		Ajar Faful Abror	140210160087			
		Regi Admar Yusup	140110160057			
		Diani Citra Ayu	210110160015			
		Sandi Sudjatmiko	170010160007			
		Dr. Euis Julaeha, M.Si	Pembimbing			



4. **Pekan Olah Raga Mahasiswa Tingkat Nasional (Pomnas) 2019 di Jakarta.**

Delegasi Universitas Padjadjaran meraih 5 medali emas, 6 medali perak dan 8 medali perunggu.

Lima medali emas meliputi dua emas dari catur beregu putri, satu emas dari pencak silat putra, satu emas dari karate, dan satu emas dari tarung derajat.

Enam medali perak meliputi satu perak dari hoki indoor putra, tiga perak dari kempo, satu perak dari tarung derajat, dan satu perak dari renang.

Delapan medali perunggu, berasal dari hoki indoor putri (satu medali), catur beregu putri (satu medali), tenis ganda putri (satu medali), kempo beregu campuran (satu medali), bulu tangkis (dua medali), dan renang (dua medali).

5. **Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVI tahun 2019 di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 28 Juli hingga 3 Agustus 2019.**

Juara II berhasil diraih kafilah Unpad pada Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW. Kafilah Unpad yang mengikuti cabang lomba ini yaitu Mohammad Derry Jamaludin (Sastra Arab), Mohammad Hazmi Fauzan (Sastra Arab), M. Rifky Majid (Teknologi Industri Pertanian), M. Faisal (Teknik Pertanian), dan Zulfikar Muhtady (Sastra Arab).

Sementara itu Juara III diraih Dhiaulhaq Jodiva Ramadhani (Agroteknologi) dan Abdurrahman Muharrik (Teknologi Pangan) pada Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Inggris. Selain itu, Muharrik terpilih menjadi Best Speaker pada cabang lomba ini.

Pada Musabaqah Tilawatil Qur'an putra, juara Harapan I diraih Ahmad Yusuf (Ekonomi Pembangunan), dan pada Musabaqah Hifzhil Qur'an 20 Juz putra, Farras Yasirullah Tarigan (Ekonomi Islam) juga meraih Juara Harapan I.

Selain kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenristekdikti, mahasiswa Unpad juga aktif mengikuti lomba kegiatan-kegiatan lainnya. Beberapa prestasi yang berhasil diraih Unpad antara lain :

1. **Kompetisi *literature review* tingkat nasional "Scientific Atmosphere 11" dengan tema "Metabolic Disease" yang diadakan di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 15 – 17 Februari 2019.**



Tiga Mahasiswa Universitas Padjadjaran, Asep Solahudin (Fakultas Keperawatan), Anissa Faradilla (Fakultas Psikologi), dan Reyhan Prayogo (Fakultas Farmasi) berhasil menjadi juara III dalam kompetisi tersebut.

2. **“3rd Asean University Fencing Championship 2019” yang diselenggarakan di Nilai University, Malaysia, 7-10 Maret 2019**

Farah Fadhilah Huwae, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran meraih juara III pada kejuaraan anggar tersebut, yang diikuti oleh sejumlah mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi se- Asia Tenggara.

3. **Pekan Komunikasi 2019, diadakan oleh Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia, Depok, 8-12 April 2019**

Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran meraih juara umum dalam kegiatan ini. Tim Fikom Unpad berhasil merebut 6 posisi juara. Pada tahun ini, Pekan Komunikasi UI mempertandingkan 4 mata lomba, antara lain Adwar, Journalight, PR Vaganza, dan Media Matters. Fikom Unpad berhasil meraih juara umum pada ajang Pekan Komunikasi UI berturut-turut sejak 2016

4. **Kejuaraan UiTM International Sports Fiesta yang diadakan oleh Universiti Teknologi Mara (UiTM) di Malaysia, 31 Juli hingga 4 Agustus 2019.**

Anisa Putri Alifah dari Unit Bulu Tangkis Unpad (UBTU) meraih medali perak pada partai tunggal putri.

Tim Futsal Putra dan Putri Unpad masing-masing memperoleh gelar *runner up*.

5. **Lomba Food Business Model tingkat mahasiswa yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Propinsi Jawa Barat, yang diadakan di Bandung pada tanggal, 8—10 Agustus 2019.**

Dua tim dari Unpad berhasil meraih juara dalam ajang tersebut. Tim dari program studi Teknologi Industri Pertanian (Tin) Unpad yang terdiri dari Muhammad Rifqi Maulid, Riza Syafira Azzahra, dan Melly Indriyani berhasil meraih juara pertama. Tim tersebut mengangkat kreasi produk “Snack Ikan Kembung Enak untuk Anak” atau “Si Kakak”.

Tim lainnya yang beranggotakan Fadlurrahman Anandia (Peternakan), Muhammad Ihsan (Manajemen Komunikasi), dan Acep Jaelani (Ilmu Kelautan) berhasil meraih juara ketiga. Tim tersebut mengangkat produk bertajuk “Jelly Fish Jawa Barat” atau “JellyFisbar”.



6. **67th International Choral Competition, Arezzo, Italia, 22-24 Agustus 2019**

Paduan Suara Mahasiswa Universitas Padjadjaran (PSM Unpad) kembali mengharumkan nama Indonesia dengan berhasil menjadi Juara Umum *Gran Premio Citta d'Arezzo* setelah mengalahkan kompetitor dari 9 negara.

PSM Unpad meraih penghargaan antara lain Juara 1 kategori *Musica Sacra*, Juara 2 kategori *Monographic Program*, dan Juara 3 kategori *Compulsory Program*.

Selain itu, Arvin Zeinullah sebagai konduktor berhasil membawa PSM Unpad memboyong penghargaan khusus, yaitu *Special Prize of Best Performance for Living Italian Composer "Sicut Cervus"* dan *Special Prize of Best Interpretation for Contemporary Piece from Pietro Ferrario "Ubi Caritas"*.

Pada kategori International Festival of Folk Music, PSM Unpad memperoleh gelar juara favorit *Premio Del Pubblico*.

Atas kemenangannya itu, PSM Unpad menjadi paduan suara mahasiswa Indonesia pertama yang melaju ke babak final *European Grand Prix (EGP) for Choral Singing 2020* yang akan dilaksanakan di Debrecen, Hungaria. EGP merupakan puncak final paduan suara yang tergabung dalam asosisasi kompetisi di Varna-Bulgaria, Tours-Perancis, Arezzo-Italia, Maribor-Slovenia, Debrecen-Hungaria, dan Tolosa-Spanyol.

7. **Kejuaraan Renang Antar Mahasiswa Se-Indonesia (KRAMSI) 2019 di Universitas Hasanuddin, Makassar, 24 – 26 Oktober 2019.**

Pada kejuaraan ini Tim Unit Renang Universitas Padjadjaran (URU) meraih 8 medali, terdiri dari 3 medali emas, 3 medali perak dan 2 medali perunggu.

Emas

1. Sekar Widyaningrum – Azzahra Siti Nabila -Rindah Talitha Vida – Utari Dwi Putri (Juara 1 4x50m Estafet Gaya Ganti Putri)
2. Timotius Mulyadi (100m Gaya Bebas Putra)
3. Naufal Iskandar Hafiz – Hendrian Bagus B FH 2019 – Aqsa Diaz Lanang Hadi – Timotius Mulyadi (4x50m Estafet Gaya Bebas Putra)

Perak

1. Timotius Mulyadi (Juara 2 200m Gaya Bebas Putra)
2. Timotius Mulyadi (Juara 2 400m Gaya Bebas Putra)
3. Rindah Talitha Vida – Sekar Widyaningrum – Azzahra Siti Nabila – Utari Dwi Putri (4x50m Estafet Gaya Bebas Putri)



Perunggu

1. Utari Dwi Putri (200m Gaya Bebas Putri)
 2. Aqsa Diaz Lanang Hadi (200m Gaya Punggung Putra)
12. **Festival Teater Mahasiswa Nasional (Festamasio) IX di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan, pada 16-23 November 2019.**
- Unit kegiatan mahasiswa Gelanggang Seni Sastra Teater dan Film Universitas Padjadjaran (GSSTF Unpad) mendapatkan sejumlah penghargaan : Penyaji terbaik, Naskah terbaik, Aktris Utama terbaik (Renny Amelia Cahyani-FISIP), dan Aktris Pendukung terbaik (Windy Lestari-FIB).
13. **“Seoul International Invention Fair (SIIF) 2019”, diselenggarakan oleh Korea Invention Promotion Association (KIPA) di Seoul, Korea Selatan, 27-30 November 2019.**
- Tim mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran berhasil meraih medali perunggu pada ajang SIIF 2019 yang merupakan kegiatan inovasi tingkat internasional yang diikuti oleh para pelajar, mahasiswa, dan inventor dari seluruh dunia.
- Tim yang terdiri dari Annisa Dewi Nugrahani, Manik Intan Gumilang, Ivan Christian Channel, Mochammad Farhan Fajrial Aditama Ridzki, dan Mitra Alparisa. Pada acara SIIF 2019 ini, tim dengan dosen pembimbing Prof. Dr. Ida Parwati, dr., Sp.PK(K), PhD meraih medali perunggu atas inovasi yang berjudul “Free Antimicrobial Resistance (Fairmont) Project”. Inovasi yang ditawarkan adalah mengenai langkah-langkah strategis dan inovatif untuk mencegah dan mengendalikan resistensi antibiotik yang saat ini menjadi salah satu masalah utama kesehatan di seluruh dunia melalui metode berbasis upaya promotif dan preventif pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.
14. **Kegiatan “Huawei Seeds For The Future 2019” yang dilaksanakan di Beijing dan Shenzhen, Republik Rakyat Tiongkok, 02-16 November 2019.**
- Dua mahasiswa Teknik Informatika Universitas Padjadjaran, Sachi Hongo dan Vega Savera Yuana terpilih menjadi delegasi Indonesia yang mengikuti program ini selama dua minggu. Pada minggu pertama di Beijing, keduanya belajar bahasa mandarin dan menulis kaligrafi Cina. Kemudian di Shenzhen, keduanya mendapatkan ilmu mengenai perkembangan terbaru dari teknologi jaringan 3G/4G/5G, komputasi awan, serta *Internet of Things*.



15. **Kejuaraan penilaian tanah atau “Soil Judging Contest” tingkat nasional yang digelar Kementerian Pertanian di Kampus Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementan RI, Bogor pada bulan Desember 2019.**

Mahasiswa Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran yang terdiri dari Dwika Graha Santana, Muhammad Kholil Masruri, dan Noviani Putri meraih juara dalam kompetisi tersebut. Kompetisi yang dilakukan meliputi selidik cepat tanah untuk menentukan jenis dan klasifikasi tanah serta kesesuaian lahannya. Penilaian juga dilakukan terkait teknik menyidik tanah secara cepat serta bagaimana kekompakan dan kerja sama tim selama kompetisi berlangsung.

16. **“Advanced Innovation Global Competition (AIGC) 2019” yang digelar organisasi “America Society of Sciences and Arts Convergence” di Nanyang Technological University, Singapura, 15 – 17 November 2019.**

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Unpad Pangandaran pada kegiatan tersebut meraih medali perak pada kategori “ICT, IoT, and Apps”.

Tim yang terdiri dari Muhammad Habiburrohman, Afiah Ghani Ramadhan, Muhammad Reza Aliansyah, Egi Yana Supriyanto, dan Denda Aditya Nugraha mengembangkan aplikasi inovatif dengan memanfaatkan Realitas Tertambah (Augmented Reality) pada permainan monopoli. Aplikasi tersebut bertajuk AR – MOGS (Augmented Reality Monopoly Games based on Indonesia culture for increasing cultural – based tourism).

17. **Kompetisi komunikasi *Immersion, Appreciation, and Tribute (Impact) 2019* yang digelar Universiti Sains Malaysia (USM), 16-18 Desember 2019.**

Muhammad Ihsan dari program studi Manajemen Komunikasi berhasil meraih juara pertama kompetisi *Public Speaking* kategori perorangan, sedangkan pada kompetisi *Best Communication Campaign*, tim kampanye #GlekYourDrink beranggotakan Rahma Sartika, Weni Anggriani, Rara Berliana, Iqbal Maulana, dan Aini Rahmi Mutia berhasil meraih Juara III kategori grup internasional.



Bab IV Penutup

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Unpad Tahun 2019 ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan rencana kerja tahunan kepada pimpinan dan para *stakeholder* baik internal maupun eksternal.

Secara umum hasil pengukuran kinerja Unpad tahun 2019 berdasarkan kontrak kinerja Rektor Unpad dengan Menteri Ristekdikti tahun 2019 mencapai 101%.

Capaian indikator kinerja tertinggi yang dapat dicapai jumlah produk inovasi sebesar 140% (target 5 produk, capaian 7 produk). Target yang belum tercapai adalah jumlah jurnal bereputasi terindeks global. Tahun 2019 Unpad menargetkan sebanyak 1 (satu) buah jurnal bereputasi terindeks global namun belum dapat terealisasi karena proses indeksasi jurnal pada lembaga pengindeks bereputasi mempunyai waktu proses pengajuan yang cukup panjang. Proses pengajuan indeksasi jurnal telah dilakukan oleh Fakultas Farmasi dan Fakultas Kedokteran Gigi, tetapi belum membuahkan hasil hingga akhir tahun 2019.

Pada tahun 2019 capaian pendapatan Unpad mencapai 94%. Terkait target pendapatan ini masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan agar dapat mendorong kenaikan pendapatan Unpad dari selain biaya Pendidikan, misalnya dengan melakukan inventarisasi aset dan mengoptimalkan penggunaannya, atau dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga. Daya serap anggaran tahun 2019 baik dari sumber APBN maupun non-APBN adalah sebesar 88% dari pendapatan.

Unpad terus berkomitmen untuk selalu berusaha meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun berikutnya dengan memperhatikan dan memperbaiki kekurangan-kekurangan tahun sebelumnya.

